



**Dollar Anda Kami Kelola
Dalam Dollar**

PEMBAHARUAN PROSPEKTUS REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI

Tanggal Efektif: 19 Desember 2007

Tanggal Mulai Penawaran: 28 Mei 1998

BAPEPAM & LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI (selanjutnya disebut "INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI akan melakukan investasi minimum sebesar 80% (delapan puluh persen) dan maksimum sebesar 100% (seratus persen) pada Efek Bersifat Utang meliputi Surat Utang Negara dan surat utang lainnya yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia, yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau dicatatkan di Bursa Efek; serta minimum sebesar 0% (nol persen) dan maksimum sebesar 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

PENAWARAN UMUM

PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI secara terus menerus sampai dengan jumlah 50.000.000 (lima puluh juta) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dikenakan biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) maksimum sebesar 1% (satu persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan serta biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) maksimum sebesar 1% (satu persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan sampai dengan 1 (satu) tahun dan sebesar 0% (nol persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan lebih dari 1 (satu) tahun. Biaya pembelian Unit Penyertaan merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi sedangkan biaya penjualan kembali Unit Penyertaan akan dibukukan ke dalam INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI. Uraian lengkap mengenai biaya dan imbalan jasa dapat dilihat pada Bab IX tentang Alokasi Biaya dan Imbalan Jasa.



MANAJER INVESTASI

PT Mandiri Manajemen Investasi
Plaza Mandiri, lantai 29
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 - Indonesia
Telepon : (021) 526 3505
Faksimili : (021) 526 3506
Care Center : (021) 527 3110
Website : www.mandiri-investasi.co.id



BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank
Menara Standard Chartered Bank
Jl. Prof. DR. Satrio Nomor 164
Jakarta 12930 - Indonesia
Telepon : (021) 2555 0200
Faksimili : (021) 5719 671 / 5719 672
Website : www.standardchartered.com

SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA PADA BAGIAN MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN (BAB V) DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA (BAB VIII).

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 Januari 2013

UNTUK DIPERHATIKAN

INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI tidak termasuk produk investasi dengan penjaminan. Sebelum membeli Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, calon Pemegang Unit Penyertaan harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya. Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun perpajakan. Oleh karena itu, calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasihat dari pihak-pihak yang kompeten sehubungan dengan investasi dalam INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang dipegangnya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, perpajakan, maupun aspek lain yang relevan.

DAFTAR ISI

	HAL
BAB I. ISTILAH DAN DEFINISI	1
BAB II. KETERANGAN MENGENAI INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI .	6
BAB III. MANAJER INVESTASI.....	11
BAB IV. BANK KUSTODIAN	15
BAB V. TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN	17
BAB VI. METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI	20
BAB VII. PERPAJAKAN	22
BAB VIII. MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA	24
BAB IX. ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA	26
BAB X. HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	29
BAB XI. PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	31
BAB XII. PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	35
BAB XIII. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN	39
BAB XIV. SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI	43
BAB XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	45
BAB XVI. PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN	46

BAB I

ISTILAH DAN DEFINISI

1.1. AFILIASI

Afiliasi adalah:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2. BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan BAPEPAM & LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3. BAPEPAM & LK

BAPEPAM & LK adalah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

1.4. BUKTI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada pemodal.

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemegang Unit Penyertaan dalam portofolio investasi kolektif.

Dengan demikian Unit Penyertaan merupakan bukti kepesertaan Pemegang Unit Penyertaan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Manajer Investasi melalui Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang berisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana.

1.5. EFEK

Efek adalah surat berharga.

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor KEP-176/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1"), Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a. Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Efek Bersifat Utang seperti surat berharga komersial (*commercial paper*) dan Efek Beragunan Aset yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang Negara, dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Utang, dan Sertifikat Deposito, baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing; dan
- d. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

1.6. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.C.5 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-430/PM/2007 tanggal 19 Desember 2007 ("Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.C.5"). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh BAPEPAM & LK.

1.7. FORMULIR PEMBUKAAN REKENING

Formulir Pembukaan Rekening adalah formulir asli yang harus diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum membeli Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang pertama kali (pembelian awal).

1.8. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh calon Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang kemudian diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

1.9. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

1.10. FORMULIR PROFIL CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana diharuskan oleh Peraturan BAPEPAM Nomor IV.D.2 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko calon Pemegang Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang pertama kali (pembelian awal) di Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

1.11. HARI BURSA

Hari Bursa adalah setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.12. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.13. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

1.14. LAPORAN BULANAN

Laporan Bulanan adalah laporan yang akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikut yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan Nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), (f) rincian dari portofolio yang dimiliki dan (g) Informasi bahwa tidak terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan

kembali) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode dan (c) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana ("Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1").

1.15. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

1.16. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 ("Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2"), dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi.

NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

1.17. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

1.18. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada BAPEPAM & LK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.C.5.

1.19. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI.

1.20. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan calon Pemegang Unit Penyertaan membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan BAPEPAM & LK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.21. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum Reksa Dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

1.22. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan adalah surat yang mengkonfirmasi pelaksanaan instruksi pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan serta berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah:

- (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in good fund and in complete application*); dan
- (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Bank Kustodian.

1.23. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-undang Pasar Modal adalah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

BAB II KETERANGAN MENGENAI INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI

2.1. PEMBENTUKAN INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI

INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagaimana termaktub dalam akta Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI Nomor 89 tanggal 22 November 2007 jo. akta Pengubahan I dan Pernyataan Kembali Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI Nomor 56 tanggal 30 Maret 2009, keduanya dibuat di hadapan Imas Fatimah SH., Notaris di Jakarta, akta Pengubahan II dan Pernyataan Kembali Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI Nomor 37 tanggal 8 April 2010 dan akta Pengubahan III Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI Nomor 10 tanggal 3 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Khairina SH., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Kontrak Investasi Kolektif INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI"), antara PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, Indonesia sebagai Bank Kustodian.

2.2. PENAWARAN UMUM

PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI secara terus menerus sampai dengan jumlah 50.000.000 (lima puluh juta) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dengan melakukan perubahan Kontrak Investasi Kolektif INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2.3. PENGELOLA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI

PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. Komite Investasi

Ketua : Muhammad Hanif
Anggota : Wendy Isnandar

Muhammad Hanif

Muhammad Hanif bergabung dengan PT Mandiri Manajemen Investasi pada bulan Juli 2012 sebagai Senior Executive Vice President dan kemudian menjabat sebagai Direktur sejak bulan November 2012. Beliau mengawali karirnya di bidang keuangan sejak tahun 1988 dengan bergabung di Bank Niaga dan mengepalai beberapa bagian atau departemen dalam kurun waktu 8 tahun. Pada tahun 1996 beliau bergabung dengan PT Danareksa Investment Management yang diawali sebagai *relationship manager* untuk nasabah-nasabah institusi dan diakhiri sebagai Direktur Utama pada tahun 2005. Sejak tahun 2005 hingga 2010, Muhammad Hanif ditugaskan oleh Menteri Negara BUMN sebagai anggota Direksi PT Danareksa (Persero). Dalam kurun waktu tersebut dia menjabat pula sebagai anggota Komisaris (2005-2007) dan Komisaris Utama (2007-2010) di PT Danareksa Investment Management. Setelah selesai masa jabatannya di PT Danareksa (Persero) Muhammad Hanif menjalankan usaha yang bergerak di bidang pengelolaan investasi sektor riil (dikenal dengan istilah private equity firm) sampai dengan pertengahan tahun 2012. Muhammad Hanif adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Manajemen Pemasaran pada tahun 1987 dan telah memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-13/PM/IP/WMI/1999 Tanggal 12 Maret 1999.

Wendy Isnandar

Wendy Isnandar memperoleh gelar Master of Science dari London Metropolitan University, London pada tahun 2006 dan Sarjana Ekonomi dari Sekolah Ekonomi Perbanas, Jakarta pada tahun 1995. Sebelum bergabung dengan PT Mandiri Manajemen Investasi di awal November 2010, Wendy Isnandar mengawali kariernya di Bank Mandiri di Wealth Management Group, Consumer Banking Treasury Departement PT Bank Mandiri sebagai Kepala Pengembangan Produk, Program Pemasaran & Teknologi pada tahun 2006 - 2007, kemudian beralih tugas di Wealth Management Group, Pengembangan Produk & Bancassurance Departemen PT Bank Mandiri, Tbk Jakarta sebagai Asisten Wakil Presiden, Investasi Produk Team Leader sejak tahun 2007 - 2009. Selanjutnya sampai dengan akhir bulan Oktober 2010, Wendy Isnandar menjabat sebagai Manajer Pemasaran untuk daerah Regional XI-Denpasar, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Denpasar Bali. Berbagai pendidikan non formal yang berkaitan dengan Pasar Modal dan Keuangan telah dijalani. Wendy Isnandar telah memperoleh izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi yang dikeluarkan oleh BAPEPAM & LK melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-25/BL/WMI/2010 tanggal 18 Agustus 2010.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Anggota Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

Ketua Tim Pengelola Investasi : Priyo Santoso

Anggota Tim Pengelola Investasi : M. Taufiq Ferdy Reza
Hanif Mantiq
Aldo Perkasa
Elisa Anastasia

Priyo Santoso

Priyo Santoso memperoleh gelar Master of Applied Finance dari The University of Melbourne Australia dan Sarjana Fisika dari Universitas Indonesia. Bergabung dengan PT Mandiri Manajemen Investasi, dan menjabat sebagai Chief Investment Officer sejak Juli 2010. Priyo memulai karirnya di Bank Niaga pada tahun 1991 sebagai Analis Pasar Keuangan dan Risk Management untuk Treasury Management Division dan selanjutnya, ia bergabung dengan PT Sigma Batara Securities sebagai Fixed Income Research Analyst pada tahun 1995. Berkat kemampuannya dalam bidang Efek Pendapatan Tetap (Fixed Income Securities), ia diterima bergabung di PT Danareksa Investment Management pada tahun 1996 sebagai Portfolio Manager. Pada Agustus 2005 yang bersangkutan dipromosikan menjadi Head of Investment Management Division PT Danareksa (Persero) hingga Juli 2009, dan selanjutnya pada Agustus 2009 ditunjuk sebagai Head of Risk Management untuk memperkuat proses manajemen risiko PT Danareksa (Persero). Priyo telah mendapat izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor 87/PM/IP/WMI/1996.

M. Taufiq Ferdy Reza

M. Taufiq Ferdy Reza memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 2000 dan selanjutnya memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Bergabung dengan PT Mandiri Manajemen Investasi sejak tahun 2005 pada divisi Marketing and Product Development dan kemudian pada divisi Fixed Income Investment. Pada saat ini bertanggung jawab dalam melaksanakan investasi harian dan monitor atas portofolio obligasi yang dikelola PT Mandiri Manajemen Investasi. Memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-08/BL/WMI/2008 tanggal 4 April 2008.

Hanif Mantiq

Hanif Mantiq memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) dengan konsentrasi pasar modal dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 2003 dan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999. Hanif bergabung dengan PT Mandiri Manajemen Investasi pada Tahun 2011 sebagai dealer saham dan kemudian sebagai portfolio manager. Sebelumnya Hanif bergabung dengan PT Jamsostek (Persero) dengan posisi sebagai dealer saham selama lebih dari 6 tahun sejak Agustus 2003 hingga Juni 2010 dan PT PNM Investment Management sejak Juli 2010 hingga Januari 2011. Hanif telah lulus ujian kecakapan profesi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan lulus ujian kecakapan profesi Wakil Manajer Investasi tahun 2007. Pada bulan Maret 2011, Hanif

memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI) dari BAPEPAM & LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-22/BL/WMI/2011.

Aldo Perkasa

Aldo Perkasa memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan, pada tahun 2006. Aldo bergabung dengan Divisi Investment PT Mandiri Manajemen Investasi pada tahun 2011 sebagai portfolio manager. Aldo memulai karirnya sebagai analis investasi pada tahun 2007 dan sebagai portfolio manager pada tahun 2009 di Danareksa Investment Management. Aldo telah memperoleh izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI) yang dikeluarkan oleh BAPEPAM & LK melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-21/BL/WMI/2008, serta telah lulus ujian CFA level 1 pada tahun 2010 dan lulus ujian kecakapan profesi Wakil Perantara Pedagang Efek pada tahun 2008.

Elisa Anastasia

Elisa Anastasia memperoleh gelar S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di tahun 1997. Sebelum bergabung dengan PT Mandiri Manajemen Investasi, ia bekerja pada Divisi Investment Banking PT Mandiri Sekuritas sejak tahun 2000 dan pada Divisi Finance dan Fixed Income pada PT Exim Securities sejak tahun 1997. Elisa bertanggung jawab dalam melaksanakan dealing atas portofolio obligasi yang dikelola PT Mandiri Manajemen Investasi. Elisa telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-31/BL/WMI/2006 tanggal 2 Oktober 2006.

2.4. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

Berikut adalah ikhtisar keuangan Reksa Dana INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI periode 31 Desember 2011 dan 2010 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Eddy Setiawan dari Kantor Akuntan Publik Moore Stephens, Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny.

	2011	2010
Jumlah hasil investasi (%)	4.88	7.93
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	3.57	6.58
Beban operasi (%)	1.37	1.41
Perputaran portofolio	0.53 : 1	2.57 : 1
Persentase penghasilan kena pajak (%)	3.74	5.69

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dianggap sebagai indikasi kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

BAB III MANAJER INVESTASI

3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI

PT Mandiri Manajemen Investasi berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan Akta Nomor 54 tanggal 26 Oktober 2004, dibuat di hadapan Imas Fatimah SH., Notaris di Jakarta, pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-29615 HT.01.TH.2004 tanggal 7 Desember 2004 dan telah diumumkan dalam Tambahan Nomor 2744, Berita Negara Republik Indonesia Nomor 21 tanggal 15 Maret 2005.

Anggaran dasar PT Mandiri Manajemen Investasi telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termaktub dalam akta Nomor 19 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-72425.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah Nomor AHU-0094805.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008.

Anggaran dasar PT Mandiri Manajemen Investasi terakhir diubah dengan akta Nomor 18 tanggal 25 Juni 2010, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. di bawah Nomor AHU-AH.01.10-19159 tanggal 28 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah Nomor AHU-0056602.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010.

PT Mandiri Manajemen Investasi adalah merupakan badan hukum yang dibentuk sebagai hasil pemisahan (*spin-off*) kegiatan PT Mandiri Sekuritas dibidang Manajer Investasi sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-48/PM/2004 tanggal 28 Desember 2004, sehingga seluruh kegiatan pengelolaan termasuk hak dan kewajiban yang ada dialihkan dari PT Mandiri Sekuritas kepada PT Mandiri Manajemen Investasi.

Pemisahan (*spin-off*) kegiatan PT Mandiri Sekuritas dibidang Manajer Investasi menjadi badan usaha sendiri dengan nama PT Mandiri Manajemen Investasi dilakukan dalam rangka pengembangan usaha dan kemandirian profesionalisme kegiatan Pasar Modal maka, dan dalam pemisahan tersebut tidak terjadi perubahan dalam operasional termasuk aset pemodal yang dikelola kecuali tanggung jawab pengelolaan yang semula PT Mandiri Sekuritas menjadi PT Mandiri Manajemen Investasi.

PT Mandiri Manajemen Investasi telah memperoleh izin Perusahaan Efek sebagai Manajer Investasi dari Ketua BAPEPAM Nomor Kep-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Manajer Investasi:

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Mandiri Manajemen Investasi pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Muhammad Hanif
Direktur : Wendy Isnandar

Komisaris

Komisaris Utama : Hery Gunardi
Komisaris : Jiantok Hardjiman

3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

Sesuai dengan proses pendiriannya bahwa PT Mandiri Manajemen Investasi adalah merupakan badan hukum yang dibentuk dari hasil pemisahan (*spin-off*) kegiatan PT Mandiri Sekuritas di bidang Manajer Investasi.

Pengalaman Manajer Investasi PT Mandiri Manajemen Investasi adalah berasal dari PT Mandiri Sekuritas yaitu sejak PT Bumi Daya Sekuritas dan PT Merincorp Securities sebagai perusahaan efek yang bergabung memperoleh izin sebagai Manajer Investasi dari Ketua BAPEPAM Nomor 04/PM-MI/1993 pada tanggal 22 Oktober 1993 yang diberikan kepada PT Bumi Daya Sekuritas dan Nomor KEP-05/PM-MI/1995 yang diberikan kepada PT Merincorp Securities.

Kedua perusahaan efek tersebut telah memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola dana nasabah. Sebagian besar dana yang dikelola berupa dana pengelolaan yang bersifat Non-Reksa Dana.

Dari kedua perusahaan efek tersebut telah diperoleh suatu karakter baru yang merupakan gabungan karakter dan kemampuan dalam menghadapi permasalahan investasi efek di pasar modal dan di pasar uang yang berkaitan dengan investasi milik beberapa perusahaan BUMN yang menjadi nasabah PT Bank Bumi Daya (Persero), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) dan PT Bank Merincorp.

Hingga saat ini, jumlah Reksa Dana yang dikelola adalah terdiri dari:

1. Mandiri Dynamic Equity
2. Mandiri Investa Atraktif
3. Mandiri Investa Atraktif Syariah
4. Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
5. Mandiri Investa Equity Movement
6. Mandiri Investa UGM
7. Mandiri Komoditas Syariah Plus
8. Mandiri Saham Atraktif
9. Mandiri Saham Dinamis
10. Mandiri Saham Syariah Atraktif
11. Mandiri Aktif
12. Mandiri Berimbang Syariah Aktif
13. Mandiri Investa Aktif
14. Mandiri Investa Syariah Berimbang
15. Investa Dana Dollar Mandiri
16. Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II
17. Mandiri Investa Dana Pendapatan Optimal
18. Mandiri Investa Dana Pendapatan Optimal Seri 2
19. Mandiri Investa Dana Syariah
20. Mandiri Investa Dana Utama

21. Mandiri Investa keluarga
 22. Tugu Mandiri Mantap
 23. Mandiri Investa Pasar Uang
 24. Mandiri Dana Protected Berkala
 25. Mandiri Dana Protected Berkala Seri 2
 26. Mandiri Dana Protected Berkala Seri 3
 27. Mandiri Dana Protected Berkala Seri 5
 28. Mandiri Investa Terproteksi 2010 Seri 2
 29. Mandiri Investasi Terproteksi Seri 2
 30. Mandiri Investasi Terproteksi Seri 3
 31. Mandiri Investasi Terproteksi Syariah 1
 32. Mandiri Investa Terproteksi Pendapatan Berkala Seri 1
 33. Mandiri Investa Terproteksi Pendapatan Berkala Seri 3
 34. Mandiri Investa Terproteksi Pendapatan Berkala Seri 4
 35. Mandiri Investa Terproteksi Pendapatan Berkala Seri 5
 36. Mandiri Investa Terproteksi Pendapatan Berkala Seri 6
 37. Mandiri Investa Terproteksi Pendapatan Berkala Seri 7
 38. Mandiri Investa Terproteksi Pendapatan Berkala Syariah Seri 1
 39. Mandiri Protected Regular Income Fund 8
 40. Mandiri Amanah Syariah Protected Dollar Fund
 41. Mandiri Protected Income Fund Dollar
 42. Mandiri Protected Income Fund Dollar 4
 43. Mandiri Protected Income Fund Dollar 5
 44. Mandiri Terproteksi Obligasi Pemerintah Dollar
 45. Mandiri Terproteksi Obligasi Pemerintah Dollar 2
 46. Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 19
 47. Mandiri Protected Smart Seri 1
 48. Mandiri Protected Smart Seri 2
 49. Mandiri Protected Smart Seri 3
 50. Mandiri Protected Smart Seri 4
 51. Mandiri Protected Smart Seri 5
 52. Mandiri Protected Smart Seri 6
 53. Mandiri Protected Smart Seri 7
 54. Mandiri Protected Smart Seri 8
 55. Mandiri Protected Smart Seri 9
 56. Mandiri Protected Smart Seri 10
 57. Mandiri Protected Smart Seri 11
 58. Mandiri Protected Smart Syariah Seri 1
 59. Mandiri Protected Smart Syariah Seri 2
 60. Mandiri Protected Dynamic Seri 1
 61. Mandiri Protected Dynamic Seri 2
 62. Mandiri Protected Dynamic Seri 3
 63. Mandiri Protected Dynamic Seri 4
 64. Mandiri Protected Dynamic Seri 5
 65. Mandiri Protected Dynamic Seri 10
 66. Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 1
 67. Mandiri Optima Terbatas
 68. Mandiri Optima Terbatas 2
 69. Mandiri Optima Terbatas 3
 70. Mandiri Optima Terbatas 4
 71. Mandiri Optima Terbatas 5
 72. Mandiri Terbatas Obligasi Negara
- dengan total dana kelolaan Reksa Dana PT Mandiri Manajemen Investasi mencapai lebih dari Rp. 19,229 triliun per akhir bulan Desember 2012.

PT Mandiri Manajemen Investasi juga telah bekerja sama dengan beberapa bank yang bereputasi tinggi untuk memasarkan produk-produk Reksa Dana seperti Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, ANZ Indonesia, Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Bank CIMB Niaga, Bank Permata, Bank Internasional Indonesia, Bank DBS Indonesia, UOB Buana, dan Mandiri Sekuritas serta PT Julius Baer Advisory Indonesia sebagai penasihat Manajer Investasi dalam memasarkan produk Reksa Dana di pasar luar Negeri.

3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Sinar Harapan Bali, PT Mandiri Tunas Finance, PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

BAB IV **BANK KUSTODIAN**

4.1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta di Indonesia telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991. Memperoleh izin Pembukaan Kantor Cabang di Jakarta, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor D.15.6.5.9.19 tanggal 1 Oktober 1968, untuk melakukan usaha sebagai Bank Umum.

4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank didirikan oleh Royal Charter pada tahun 1853 dengan kantor pusat di London dan memiliki lebih dari 150 tahun pengalaman di dunia perbankan di berbagai pasar dengan pertumbuhan paling cepat di dunia. Standard Chartered memiliki jaringan global yang sangat ekstensif dengan lebih dari 1,200 lokasi (termasuk subsidiaries, associates dan joint ventures) di 56 negara di kawasan Asia Pasifik, Asia Selatan, Timur Tengah, Afrika, Inggris dan Kawasan Amerika.

Kekuatan Standard Chartered terletak pada luas jaringannya, multikultural, keseimbangan dalam melakukan bisnis, dan dipercaya di seluruh jaringannya karena menerapkan standar yang tinggi untuk tata kelola perusahaan dan tanggung jawab perusahaan.

Di Indonesia, Standard Chartered telah hadir sejak 1863 yang ditandai dengan pembukaan kantor pertama di Jakarta. Saat ini Standard Chartered memiliki 23 kantor cabang tersebar di 8 (delapan) kota besar di Indonesia.

Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi pada tahun 1989 sebagai bank Kustodian asing pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari BAPEPAM & LK. Standard Chartered memulai jasa Fund Service sejak tahun 2004 dan telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini menjadi salah satu penyedia jasa Fund Service utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

Standard Chartered termasuk salah satu agen kustodian dan kliring yang dominan di Asia yang ditandai dengan kehadirannya di berbagai pasar utama Asia. Standard Chartered menyediakan pelayanan sebagai kustodian di 16 negara di kawasan Asia Pacific seperti Hongkong, Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Jepang, Phillipina, Korea Selatan, Taiwan, India, Bangladesh, Pakistan, Cina dan Srilangka, 13 diantaranya merupakan pusat Pelayanan (pusat operasional).

Bersama-sama dengan Standard Chartered Bank Singapura, Hongkong, Taiwan, Korea, Malaysia, Phillipina, Srilangka dan Thailand, Standard Chartered Bank Indonesia terpilih sebagai salah satu kustodian terbaik dalam publikasi Global Kustodian Survey tahunan. Standard Chartered Securities Services merupakan Bank Kustodian pertama yang memperoleh ISO 9001-2000.

Standard Chartered Bank senantiasa melayani nasabah dengan keahlian dan pengetahuan dalam kustodi dan kliring yang meliputi settlement, corporate action, penyimpanan, pelaporan, pengembalian pajak dan pelayanan-pelayanan lainnya.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Standard Chartered, silahkan mengunjungi situs kami di www.standardchartered.com.

4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan adalah PT. Bank Permata Tbk dan PT. Standard Chartered Securities Indonesia.

BAB V **TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN**

Dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, dan ketentuan-ketentuan lain dalam Kontrak Investasi Kolektif INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, Tujuan Investasi, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Pembagian Keuntungan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI adalah sebagai berikut:

5.1. TUJUAN INVESTASI

INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

5.2. KEBIJAKAN INVESTASI

INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI akan melakukan investasi minimum sebesar 80% (delapan puluh persen) dan maksimum sebesar 100% (seratus persen) pada Efek Bersifat Utang meliputi Surat Utang Negara dan surat utang lainnya yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau dicatatkan di Bursa Efek; serta minimum sebesar 0% (nol persen) dan maksimum sebesar 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Manajer Investasi akan menempatkan atau mengalokasikan dana investasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam kas atau setara kas minimum sebesar 2% (dua persen) dari Nilai Aktiva Bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5.3. PEMBATAAN INVESTASI

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1 dalam melaksanakan pengelolaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia;
- b. Membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia lebih dari 15% (lima belas persen) dari Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, kecuali Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Emiten dan/atau Perusahaan Publik berdasarkan peraturan perundang-undangan Pasar Modal di Indonesia;
- c. Membeli Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima persen) dari modal diseter perusahaan dimaksud dan lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI pada setiap saat;

- d. Membeli Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- e. Membeli Efek yang diterbitkan oleh suatu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI pada setiap saat. Pembatasan ini termasuk pemilikan surat berharga yang dikeluarkan oleh bank-bank tetapi tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- f. Melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
- g. Membeli Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dengan ketentuan bahwa setiap jenis Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI;
- h. Membeli Efek yang tidak melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali Efek yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Efek pasar uang, Efek sebagaimana dimaksud dalam huruf b di atas dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- i. Membeli Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, kecuali hubungan afiliasi yang terjadi karena penyertaan modal pemerintah;
- j. Membeli Efek yang diterbitkan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan Pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan;
- k. Terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- l. Terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
- m. Terlibat dalam pembelian Efek secara margin;
- n. Melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- o. Terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI pada saat pembelian;
- p. Membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum dimana Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Manajer Investasi menjadi Penjamin Emisi Efek atau Afiliasi dari Manajer Investasi bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek dari Efek dimaksud kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- q. Terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afliasinya;
- r. Membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum:
 - (i) dimana Manajer Investasinya sama dengan Manajer Investasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI;

- (ii) oleh Afiliasi dari Manajer Investasi; dan/atau
- (iii) dimana Manajer Investasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset tersebut; dan
- s. Membeli Efek Beragun Aset yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan tidak diperingkat oleh perusahaan Pemeringkat Efek.

Pembatasan investasi tersebut di atas didasarkan pada peraturan yang berlaku saat Prospektus ini diterbitkan yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang pasar modal termasuk surat persetujuan BAPEPAM & LK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Dalam hal Manajer Investasi bermaksud membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri, pelaksanaan pembelian Efek tersebut baru dapat dilaksanakan setelah tercapainya kesepakatan mengenai tata cara pembelian, penjualan, penyimpanan, pencatatan dan hal-hal lain sehubungan dengan pembelian Efek tersebut antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

5.4. KEBIJAKAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN

Keuntungan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI akan dibukukan kembali ke dalam portofolio INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Dengan tidak mengabaikan pencapaian tujuan investasi jangka panjang, Manajer Investasi pada setiap saat dapat membagikan keuntungan yang diperoleh INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang langsung dikonversikan menjadi Unit Penyertaan tambahan.

BAB VI

METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI

Metode penghitungan nilai pasar wajar Efek dalam portofolio INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2, Surat Edaran BAPEPAM Nomor SE-02/PM/2005 tertanggal 9 Juni 2005 tentang Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Obligasi Perusahaan (“SE BAPEPAM Nomor SE-02/PM/2005”) dan Surat Edaran BAPEPAM Nomor SE-03/PM/2005 tertanggal 29 Juli 2005 tentang Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Surat Utang Negara (“SE BAPEPAM Nomor SE-03/PM/2005”).

Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib ditentukan dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pada pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap hari kerja, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek;
 - b. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang ditetapkan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus dengan mempertimbangkan:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya; atau
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis;
 - c. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*) menggunakan harga referensi, sebagai berikut:
 - 1) Surat Utang Negara menggunakan informasi harga yang dikeluarkan oleh Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di luar Bursa Efek;
 - 2) obligasi perusahaan menggunakan informasi harga yang tersedia dalam sistem yang ditetapkan oleh BAPEPAM & LK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.D.1 tentang Laporan Reksa Dana;
 - d. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri menggunakan informasi harga dari sumber yang dapat dipercaya dan dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia;
 - e. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, wajib berdasarkan itikad baik dan penuh tanggung jawab oleh Manajer Investasi dengan menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten. Nilai yang diperkirakan tersebut wajib didasarkan perkiraan harga yang paling mungkin terjadi antara penjual dan pembeli yang memiliki Fakta Material mengenai Efek tersebut serta tidak melakukan transaksi secara terpaksa. Fakta yang wajib

dipertimbangkan oleh Manajer Investasi dalam membuat evaluasi antara lain adalah:

- 1) harga terakhir Efek yang diperdagangkan, kecenderungan harga saham dan tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir;
 - 2) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 3) dalam hal saham, perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis;
 - 4) dalam hal Efek Bersifat Utang, tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis; dan
 - 5) dalam hal waran, *right*, atau obligasi konversi, harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari; dan
- f. Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana wajib diperhitungkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku.
2. Perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
 3. Penentuan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Pasar Uang wajib menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi. Yang dimaksud dengan metode harga perolehan yang diamortisasi adalah penilaian harga Efek dalam portofolio Reksa Dana Pasar Uang berdasarkan harga perolehan yang disesuaikan dengan cara melakukan amortisasi atas *premium* atau *accretion* atas diskonto.
 4. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir hari yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tidak termasuk permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

Manajer Investasi akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2, dan SE BAPEPAM Nomor SE-02/PM/2005, serta SE BAPEPAM Nomor SE-03/PM/2005 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan BAPEPAM & LK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

BAB VII
PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPH) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut:

Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
a. Pembagian uang tunai (<i>dividen</i>)	PPH tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
b. Bunga Obligasi	PPH Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP Nomor 16 tahun 2009
c. <i>Capital gain</i> /Diskonto Obligasi	PPH Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP Nomor 16 tahun 2009
d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPH Final (20%)	Pasal 2 PP Nomor 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. Nomor 51/KMK.04/2001
e. <i>Capital Gain</i> Saham di Bursa	PPH Final (0,1%)	PP Nomor 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP Nomor 14 tahun 1997
f. <i>Commercial Paper</i> & Surat Utang lainnya	PPH tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh

* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 16 Tahun 2009 ("PP Nomor 16 Tahun 2009") besarnya Pajak Penghasilan (PPH) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada BAPEPAM & LK adalah sebagai berikut:

- 1) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 2) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan
- 3) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku, maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi calon Pemegang Unit Penyertaan asing disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh Pemegang Unit Penyertaan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada Pemegang Unit Penyertaan tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat

tercatat kepada Pemegang Unit Penyertaan segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh Pemegang Unit Penyertaan.

BAB VIII

MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA

Pemegang Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dapat memperoleh manfaat investasi sebagai berikut:

a. Pengelolaan Secara Profesional

Pengelolaan portofolio investasi dalam bentuk Efek Bersifat Utang meliputi pemilihan instrumen, penentuan jangka waktu investasi serta administrasi investasinya memerlukan analisa yang sistematis, monitoring yang terus menerus serta keputusan investasi yang cepat dan tepat (*market timing*). Disamping itu diperlukan keahlian khusus serta hubungan dengan berbagai pihak untuk dapat melakukan pengelolaan suatu portofolio investasi yang terdiversifikasi. Hal ini akan sangat menyita waktu dan konsentrasi bagi Pemegang Unit Penyertaan jika dilakukan sendiri. Melalui INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, Pemegang Unit Penyertaan akan memperoleh kemudahan karena terbebas dari pekerjaan tersebut di atas dan mempercayakan pekerjaan tersebut kepada Manajer Investasi yang profesional di bidangnya.

b. Diversifikasi Investasi

Untuk investasi di luar surat berharga yang dijamin oleh Bank Indonesia atau Pemerintah Indonesia yang memiliki risiko terendah, diversifikasi investasi perlu dilakukan dengan maksud mengurangi risiko investasi. Jika dana investasi yang dimiliki relatif kecil, sulit untuk memperoleh manfaat diversifikasi tanpa kehilangan kesempatan memperoleh hasil investasi yang baik. Melalui INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dimana dana dari berbagai pihak dapat dikumpulkan, diversifikasi investasi dapat lebih mudah dilakukan.

c. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi

Dengan akumulasi dana dari berbagai pihak, INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI mempunyai kekuatan penawaran (*bargaining power*) dalam memperoleh tingkat suku bunga yang lebih tinggi serta biaya investasi yang lebih rendah, serta akses kepada instrumen investasi yang sulit jika dilakukan secara individual. Hal ini memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Pemegang Unit Penyertaan memperoleh hasil investasi yang relatif baik sesuai dengan tingkat risikonya.

d. Kemudahan Pencairan Investasi

Reksa Dana Terbuka memungkinkan Pemegang Unit Penyertaan mencairkan Unit Penyertaan pada setiap Hari Bursa dengan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi. Hal ini memberikan tingkat likuiditas yang tinggi bagi Pemegang Unit Penyertaan.

Sedangkan risiko investasi dalam INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik

Perubahan atau memburuknya kondisi perekonomian dan politik di dalam maupun di luar negeri atau perubahan peraturan dapat mempengaruhi perspektif pendapatan yang dapat pula berdampak pada kinerja bank dan penerbit surat berharga atau pihak dimana INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI melakukan investasi. Hal ini akan juga mempengaruhi kinerja portofolio investasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI.

2. Risiko Wanprestasi

Manajer Investasi akan berusaha memberikan hasil investasi terbaik kepada Pemegang Unit Penyertaan. Namun dalam kondisi luar biasa penerbit dari surat berharga yang termasuk portofolio investasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI atau pihak lainnya yang berhubungan dengan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dapat wanprestasi (*default*) dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI.

3. Risiko Likuiditas

Dalam hal terjadi tingkat penjualan kembali (*redemption*) oleh Pemegang Unit Penyertaan yang sangat tinggi dalam jangka waktu yang pendek, pembayaran tunai oleh Manajer Investasi dengan cara mencairkan portofolio INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dapat tertunda. Dalam kondisi luar biasa (*force majeure*) atau kejadian-kejadian (baik yang dapat maupun tidak dapat diperkirakan sebelumnya) diluar kekuasaan Manajer Investasi, penjualan kembali dapat pula dihentikan untuk sementara sesuai ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan BAPEPAM & LK.

4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

Nilai setiap Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dapat berubah akibat kenaikan atau penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan. Terjadinya penurunan Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan dapat disebabkan antara lain oleh perubahan harga efek dalam portofolio.

5. Risiko Suku Bunga

Tingkat suku bunga berpengaruh pada perubahan harga obligasi yang menjadi target investasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI. Jika terjadi kenaikan suku bunga maka harga-harga obligasi dalam INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dapat mengalami penurunan.

BAB IX

ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA

Dalam pengelolaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

9.1. BIAYA YANG MENJADI BEBAN INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI

- a. Imbalan jasa Manajer Investasi adalah maksimum sebesar 2% (dua persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan;
- b. Imbalan jasa Bank Kustodian adalah sebesar 0,12% (nol koma dua belas persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan;
- c. Biaya transaksi Efek dan registrasi Efek;
- d. Biaya pembaharuan Prospektus yaitu biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus, termasuk laporan keuangan tahunan kepada Pemegang Unit Penyertaan;
- e. Biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau prospektus (jika ada) dan perubahan Kontrak Investasi Kolektif yang timbul setelah INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dinyatakan efektif oleh BAPEPAM & LK;
- f. Biaya pencetakan dan pengiriman bukti konfirmasi atas perintah pembelian dari calon Pemegang Unit Penyertaan /Pemegang Unit Penyertaan dan bukti konfirmasi perintah atas penjualan kembali dari Pemegang Unit Penyertaan;
- g. Biaya pencetakan dan distribusi Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan ke pemodal setelah INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dinyatakan efektif oleh BAPEPAM & LK;
- h. Biaya pencetakan dan distribusi Laporan Bulanan setelah INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dinyatakan efektif oleh BAPEPAM & LK;
- i. Biaya-biaya atas jasa auditor yang memeriksa laporan keuangan tahunan setelah INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dinyatakan efektif oleh BAPEPAM & LK; dan
- j. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

9.2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

- a. Biaya persiapan pembentukan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus Awal dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris;
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi;
- c. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan dari INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI;

- d. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Pembukaan Rekening INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan (jika ada), dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan (jika ada); dan
- e. Imbalan Jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga (jika ada) berkenaan dengan pembubaran dan likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI atas harta kekayaannya.

9.3. BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

- a. Biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) Unit Penyertaan maksimum sebesar 1% (satu persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan yang dikenakan pada saat calon Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI. Biaya pembelian Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi;
- b. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) maksimum sebesar 1% (satu persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan sampai dengan 1 (satu) tahun dan sebesar 0% (nol persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan lebih dari 1 (satu) tahun yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang dimilikinya. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut akan dibukukan ke dalam INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI;
- c. Biaya transfer bank atau pemindahbukuan (jika ada) sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak, hasil pencairan seluruh Unit Penyertaan dalam hal kepemilikan Unit Penyertaan di bawah saldo minimum dan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan ke rekening Pemegang Unit Penyertaan;
- d. Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan (jika ada)

- 9.4. Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris dan/atau biaya Akuntan setelah INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI menjadi efektif menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

9.5. ALOKASI BIAYA

JENIS	%	KETERANGAN
Dibebankan kepada INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI		
a. Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 2%	per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI berdasarkan 365 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan.
b. Imbalan Jasa Bank Kustodian	0,12%	
Dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan		
a. Biaya Pembelian (<i>subscription fee</i>)	Maks. 1%	Dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan. Biaya pembelian Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi
b. Biaya Penjualan Kembali (<i>redemption fee</i>)	Maks. 1%	Dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan sampai dengan 1 (satu) tahun
	0%	untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan lebih dari 1 (satu) tahun
		Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut akan dibukukan ke dalam INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
c. Semua biaya bank	Jika ada	
d. Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan	Jika ada	

BAB X HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Dengan tunduk pada syarat-syarat sesuai tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, setiap Pemegang Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI mempunyai hak-hak sebagai berikut:

a. Memperoleh Pembagian Keuntungan Sesuai Kebijakan Pembagian Keuntungan

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan pembagian keuntungan sesuai dengan Kebijakan Pembagian Keuntungan.

b. Menjual Kembali Sebagian Atau Seluruh Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang dimilikinya kepada Manajer Investasi setiap Hari Bursa sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Bab XIII Prospektus.

c. Hak Memperoleh Hasil Pencairan Unit Penyertaan Akibat Kurang Dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan

Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang tersisa kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada hari penjualan kembali, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan milik Pemegang Unit Penyertaan tersebut dengan pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan.

d. Memperoleh Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI Yaitu Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan

Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan disampaikan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah:

- (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in good fund and in complete application*); dan
- (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Bank Kustodian.

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dibeli, dijual kembali dan dimiliki serta Nilai

Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan tersebut dibeli dan dijual kembali.

e. **Memperoleh Informasi Mengenai Nilai Aktiva Bersih Harian Dalam Denominasi Dollar Amerika Serikat Setiap Unit Penyertaan Dan Kinerja INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI**

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi Nilai Aktiva Bersih harian setiap Unit Penyertaan dalam denominasi Dollar Amerika Serikat dan kinerja 30 hari serta 1 tahun terakhir dari INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang dipublikasikan di harian tertentu.

f. **Memperoleh Laporan Keuangan Secara Periodik**

g. **Memperoleh Laporan Bulanan**

h. **Memperoleh Bagian Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional Dengan Kepemilikan Unit Penyertaan Dalam Hal INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI Dibubarkan Dan Dilikuidasi**

Dalam hal INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dibubarkan dan dilikuidasi maka hasil likuidasi harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan.

BAB XI **PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI**

11.1. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI WAJIB DIBUBARKAN

INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI berlaku sejak ditetapkannya pernyataan efektif oleh BAPEPAM & LK dan wajib dibubarkan apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Bursa, INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah); dan/atau
- b. Diperintahkan oleh BAPEPAM & LK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
- c. Total Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI kurang dari Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan/atau
- d. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI.

11.2. PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI

Dalam hal INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf a di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada BAPEPAM & LK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayar dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dalam Dollar Amerika Serikat dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud; dan
- iii) membubarkan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dibubarkan.

Dalam hal INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan BAPEPAM & LK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada

Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI;

- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dalam Dollar Amerika Serikat dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI oleh BAPEPAM & LK; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI kepada BAPEPAM & LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI oleh BAPEPAM & LK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dari Notaris.

Dalam hal INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf c di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada BAPEPAM & LK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dan mengumumkan kepada para Pemegang Unit Penyertaan rencana INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dalam Dollar Amerika Serikat dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI kepada BAPEPAM & LK paling lambat 2 (dua) bulan Hari Bursa sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dari Notaris.

Dalam hal INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf d di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan kepada BAPEPAM & LK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
 - a) kesepakatan pembubaran dan likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
 - b) alasan pembubaran; dan
 - c) kondisi keuangan terakhir;

dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI;

- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dalam Dollar Amerika Serikat dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI kepada BAPEPAM & LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dari Notaris.

11.3. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, maka Pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).

11.4. PEMBAGIAN HASIL LIKUIDASI

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan. Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada Pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka:

- a. Jika yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut Pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun;
- b. Setiap biaya tersebut; dan
- c. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

11.5. Dalam hal INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Informasi yang lebih rinci mengenai Pembubaran dan Likuidasi dapat dibaca dalam Kontrak Investasi Kolektif INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang tersedia di PT Mandiri Manajemen Investasi dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta.

BAB XII

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

12.1. PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI ini beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

12.2. PROSEDUR PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Para calon Pemegang Unit Penyertaan yang ingin membeli Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI harus terlebih dahulu membuka rekening pada bank yang ditunjuk oleh Manajer Investasi, mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan, melengkapinya dengan fotokopi bukti jati diri (Kartu Tanda Penduduk untuk perorangan lokal/Paspor untuk perorangan asing dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor V.D.10 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-476/BL/2009 tanggal 23 Desember 2009 ("Peraturan BAPEPAM & LK Nomor V.D.10"). Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang pertama kali (pembelian awal).

Pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dilakukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dan melengkapinya dengan bukti pembayaran.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Bank Kustodian atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak

Investasi Kolektif INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, Prospektus dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI. Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan diproses.

12.3. BATAS MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Minimum pembelian awal dan selanjutnya Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI untuk setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar USD 100 (seratus Dollar Amerika Serikat).

12.4. HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Setiap Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang ditetapkan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

12.5. PEMROSESAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri yang diterima secara lengkap dan disetujui Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian pada Hari Bursa yang sama, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri yang diterima secara lengkap dan disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian paling lambat pada Hari Bursa berikutnya, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa berikutnya.

12.6. SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dilakukan dengan cara pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dari rekening calon Pemegang Unit Penyertaan yang berada pada Bank yang ditunjuk Manajer Investasi ke dalam rekening INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang berada pada Bank Kustodian sebagai berikut:

Bank : Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
Rekening : REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Nomor : 30606307610 (USD)

Pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang selain mata uang Dollar Amerika Serikat akan dikonversikan ke dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sesuai dengan nilai tukar yang berlaku pada Bank masing-masing Agen Penjual Efek Reksa Dana.

12.7. BIAYA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI adalah maksimum sebesar 1% (satu persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI. Biaya pembelian Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana.

12.8. PERSETUJUAN PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN, BUKTI KONFIRMASI PERINTAH PEMBELIAN, SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN DAN LAPORAN BULANAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, dana pembelian atau sisanya akan dikembalikan oleh Manajer Investasi atas nama pemesan Unit Penyertaan tanpa bunga dengan pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ke rekening yang ditunjuk oleh pemesan Unit Penyertaan.

Manajer Investasi atau Bank Kustodian atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib mengirimkan bukti konfirmasi atas perintah pembelian Unit Penyertaan dari Pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan seluruh pembayaran telah diterima dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dari pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in good fund and in complete application*).

Bank Kustodian akan menerbitkan dan menyampaikan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dibeli paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in good fund and in complete application*).

Di samping Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan, Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Laporan Bulanan.

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI. Manajer Investasi tidak akan menerbitkan sertifikat sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI.

BAB XIII

PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

13.1. PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.

13.2. PROSEDUR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI secara lengkap, benar dan jelas serta menandatangani dan ditujukan kepada Manajer Investasi yang dapat disampaikan secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Penjualan kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI.

Penjualan kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak akan diproses.

13.3. BATAS MINIMUM PENJUALAN KEMBALI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum penjualan kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI bagi setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar USD 100 (seratus Dollar Amerika Serikat) setiap transaksi.

Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang harus dipertahankan oleh setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar USD 100 (seratus Dollar Amerika Serikat). Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang tersisa kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada Hari Bursa penjualan kembali, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut dengan pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan.

13.4. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam 1 (satu) Hari Bursa

sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI pada Hari Bursa penjualan kembali. Apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka oleh Bank Kustodian berdasarkan instruksi Manajer Investasi kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi.

13.5. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan. Biaya transfer/pemindahbukuan, jika ada, merupakan beban dari Pemegang Unit Penyertaan. Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dilakukan sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

13.6. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa tersebut.

13.7. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai

Aktiva Bersih INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa berikutnya.

13.8. BIAYA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI yang dimilikinya adalah maksimum sebesar 1% (satu persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan sampai dengan 1 (satu) tahun dan sebesar 0% (nol persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan lebih dari 1 (satu) tahun. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut akan dibukukan ke dalam INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI.

13.9. BUKTI KONFIRMASI PERINTAH PENJUALAN KEMBALI DAN SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi atau Bank Kustodian atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib mengirimkan bukti konfirmasi atas perintah penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*).

Bank Kustodian akan menerbitkan dan menyampaikan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dijual kembali paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Bank Kustodian.

13.10. PENOLAKAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Setelah memberitahukan secara tertulis kepada BAPEPAM & LK dengan tembusan kepada Bank Kustodian, Manajer Investasi dapat menolak pembelian kembali (pelunasan) atau menginstruksikan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi untuk melakukan penolakan pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- (i) Bursa Efek dimana sebagian besar portofolio Efek INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI diperdagangkan ditutup; atau
- (ii) Perdagangan Efek atas sebagian besar portofolio Efek INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI di Bursa Efek dihentikan; atau
- (iii) Keadaan kahar sesuai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf k Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

Manajer Investasi wajib memberitahukan secara tertulis hal tersebut di atas kepada Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah

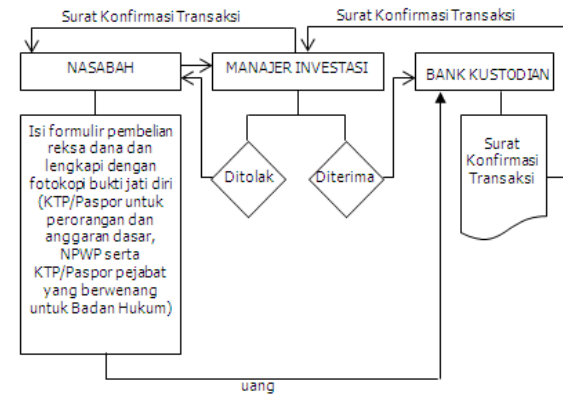
tanggal instruksi penjualan kembali dari Pemegang Unit Penyertaan diterima oleh Manajer Investasi.

Bank Kustodian dilarang mengeluarkan Unit Penyertaan baru selama periode penolakan pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan.

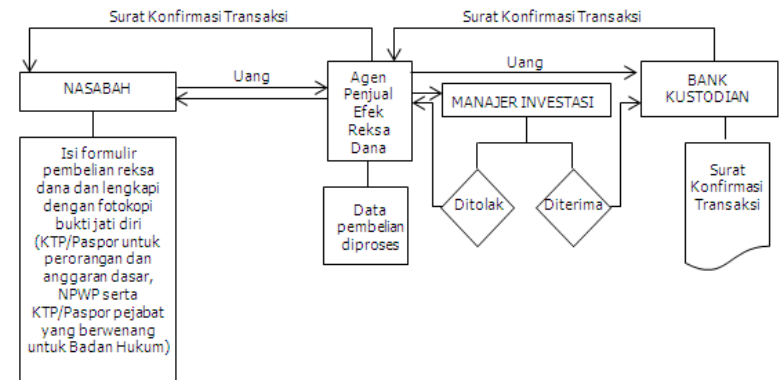
BAB XIV SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI

14.1. SKEMA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Pembelian tanpa melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana

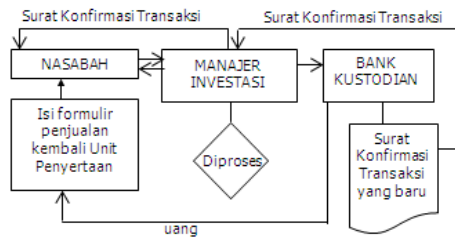


Pembelian Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana

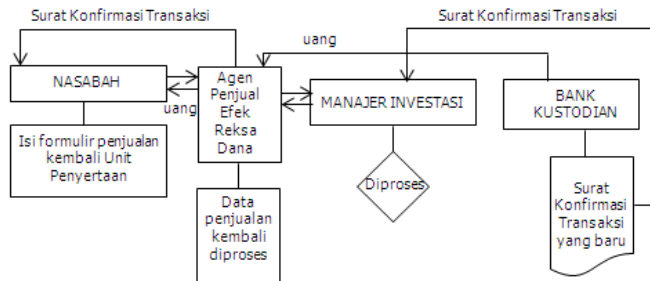


14.2. SKEMA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

Penjualan Kembali tanpa melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana



Penjualan Kembali Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana



BAB XV PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

- 15.1. Informasi, Prospektus, Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI (jika ada) dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi, serta Agen-agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi. Hubungi Manajer Investasi untuk informasi lebih lanjut.
- 15.2. Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman Laporan Bulanan INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI serta informasi lainnya mengenai investasi, Pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi tempat Pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan melakukan pembelian.

Manajer Investasi
PT Mandiri Manajemen Investasi
 Plaza Mandiri, lantai 29
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190 - Indonesia
 Telepon (021) 526 3505
 Faksimili (021) 526 3506
 Care Center (021) 527 3110
www.mandiri-investasi.co.id

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank
 Menara Standard Chartered Bank
 Jl. Prof. Dr. Satrio Nomor 164
 Jakarta 12930 - Indonesia
 Telepon (021) 2555 0200
 Faksimili (021) 571 9671/571 9672
www.standardchartered.com

(halaman ini sengaja dikosongkan)

MOORE STEPHENS

Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010/
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY
Registered Public Accountants

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
 DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010/ <i>The Investment Manager's and Custodian Bank's Statement on the Responsibility for Financial Statements of Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri for the Years Ended December 31, 2011 and 2010</i>	1
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	1
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010/ <i>FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2011 and 2010</i>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Statements of Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Aset Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Uni/ <i>Statements of Changes in Net Assets Attributable to Unitholders</i>	5
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	7



PT Mandiri Manajemen Investasi
 Plaza Mandiri Lt. 29
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel. (62-21) 526-3505
 Fax. (62-21) 527 5705, 526 3506
 www.mandirinvestasi.co.id

SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI DAN
 BANK KUSTODIAN
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
 KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

**REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR
 MANDIRI**

THE INVESTMENT MANAGER'S AND THE
 CUSTODIAN BANK'S STATEMENT
 ON
 THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
 STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2011 AND 2010

**REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR
 MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Manajer Investasi/Investment Manager

Nama/Name : Andreas Muljadi Gunawidjaja
 Alamat Kantor/Office Address : Plaza Mandiri 29th Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190
 Nomor Telepon/Telephone Number : 021-526-3505
 Jabatan/Title : Direktur/Director

Bank Kustodian/Custodian Bank

Nama/Name : Imelda Sebayang
 Alamat Kantor/Office Address : Menara Standard Chartered
 Jl. Prof. Dr. Satrio No.164, Jakarta 12930
 Nomor Telepon/Telephone Number : 021 - 255-5041
 Jabatan/Title : Head of Sales, Investors, and Intermediaries

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.
2. Laporan keuangan Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010.
2. The Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri financial statements, and

b. Laporan keuangan Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

4. We are responsible for the Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
16 Februari 2012/February 16, 2012


Andreas Muljadi
Gunawidjaja
Direktur/Director
Manajer Investasi/
Investment Manager
PT Mandiri Manajemen
Investasi


Imelda Sebayang
Head of Sales, Investors and
Intermediaries
Bank Kustodian/
Custodian Bank
Standard Chartered Bank,
cabang Jakarta/Jakarta branch



MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

MOORE STEPHENS

Laporan Auditor Independen

No. 01530212SA

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi,
dan Bank Kustodian
Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset neto yang dapat dibagikan kepada pemegang unit, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 diaudit oleh Mulyamin Sensi Suryanto yang laporannya, bertanggal 21 Februari 2011, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri tanggal 31 Desember 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. 01530212SA

The Unitholders, Investment Manager, and
Custodian Bank
Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri

We have audited the statement of financial position of Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri ("the Mutual Fund") as of December 31, 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in net assets attributable to unitholders, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Investment Manager and Custodian Bank of the Mutual Fund. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri for the year ended December 31, 2010 were audited by Mulyamin Sensi Suryanto whose report, dated February 21, 2011, expressed an unqualified opinion on those financial statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the Investment Manager, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri as of December 31, 2011, and the results of its operations and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

An Independent member of
Moore Stephens International Limited -
members in principal cities throughout the world

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2011, Reksa Dana telah menerapkan beberapa revisi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterapkan secara prospektif ataupun restrospektif.

As disclosed in Note 2b to the financial statements, effective January 1, 2011, the Mutual Fund adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were applied on prospective or retrospective basis.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Eddy Setiawan

Izin Akuntan Publik/Certified Public Accountant License No. AP.0506

16 Februari 2012/February 16, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Statements of Financial Position
December 31, 2011 and 2010
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
Kas di bank	965.442	2c,2f,A,12,19,20	1.925.221	Cash in banks
Piutang bunga	228.332	2b,2c,2g,5,12,20	246.764	Interest receivables
Portofolio efek - Efek utang (biaya perolehan US\$ 14.611.586 tahun 2011 dan US\$ 13.418.571 tahun 2010)	14.774.007	2c,2e,2f,6,12,20	13.319.470	Investment portfolios - Debt instrument (with acquisition cost of US\$ 14,611,586 in 2011 and US\$ 13,418,571 in 2010)
Aset lain-lain	1.001	2h,7,18	-	Other assets
JUMLAH ASET	15.968.782		15.492.455	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	-	8	205.996	Advances received for units subscribed
Utang pembelian kembali unit penyertaan	100.829	2f,9,12,20	4.837	Liabilities for redemption of investment units
Utang lain-lain	19.460	2c,2f,10,12,19,20	17.344	Other liabilities
Utang pajak	979	2h,11,18	11.750	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS	121.268		239.927	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN PEMANGGANG UNIT	15.847.514		15.252.528	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	12.941.327.2081	13	12.951.827.6990	OUTSTANDING INVESTMENT UNITS
NILAI ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMANGGANG UNIT PER UNIT PENYERTAAN	1,2341		1,1787	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS PER INVESTMENT UNIT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Statements of Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Pendapatan bunga	947.051	2g, 14, 22	777.884	Interest income
Keuntungan atas portofolio efek - neto	114.493	2f, 2g, 15	248.795	Gain from investment portfolio - net
JUMLAH PENDAPATAN INVESTASI - NETO	1.061.544		1.026.679	TOTAL INVESTMENT INCOME - NET
Beban pengelolaan investasi	182.656	2c, 2h, 16, 19	144.128	Investment management expenses
Beban kustodian	18.296	2c, 2h, 17, 19	14.413	Custodial expenses
Beban lain-lain	25.802	2g	26.582	Other expenses
JUMLAH BEBAN INVESTASI	226.824		185.103	TOTAL INVESTMENT EXPENSES
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK	834.720		841.546	INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS FROM OPERATIONS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		2h, 18, 22		TAX EXPENSE
Kini	-		(28)	Current
Final	(7.811)		(11.750)	Final
Tidak final	(7.811)		(11.778)	Nonfinal
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI	826.909		829.768	INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS FROM OPERATIONS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Laporan Perubahan Aset Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Statements of Changes in Net Assets Attributable to Unitholders
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

	2011	2010	
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AWAL TAHUN	15.252.528	8.618.634	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS AT BEGINNING OF THE YEAR
Kenaihan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi	826.909	829.768	Increase in net assets attributable to unitholders from operations
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT			TRANSACTIONS WITH UNITHOLDERS
Penjualan unit penyertaan	13.063.324	16.858.491	Sale of investment units
Pembelian kembali unit penyertaan	(13.295.247)	(11.052.393)	Redemption of investment units
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit - Neto	(231.923)	5.806.126	Transactions with Unitholders - Net
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AKHIR TAHUN	15.847.514	15.252.528	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga - neto	965.493	652.445	Interest received - net
Hasil penjualan portofolio efek utang	8.799.050	33.763.063	Proceeds from sale of debt instruments
Pembelian portofolio efek utang	(10.139.095)	(38.921.825)	Purchase of debt instruments
Pembayaran beban investasi	(224.706)	(175.217)	Investments expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(19.584)	-	Income tax paid
	(618.852)	(4.681.534)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan unit penyertaan	12.857.328	16.320.753	Proceeds from sale of investment units
Pembayaran untuk pembelian kembali unit penyertaan	(13.199.255)	(11.047.528)	Payments for redemption of investment units
	(341.927)	5.273.225	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DI BANK	(960.779)	591.891	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANK
KAS DI BANK AWAL TAHUN	1.926.221	1.334.530	CASH IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	965.442	1.926.221	CASH IN BANK AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

1. Umum

Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri (Reksa Dana) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. Kep-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diganti dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 89 tanggal 22 November 2007 dari Ny. Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana telah mengalami perubahan melalui Akta Pengubahan I dan Pernyataan Kembali Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 56 tanggal 30 Maret 2009 dari Ny. Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai penyesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan selama masa penawaran umum sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sebanyak 50.000.000 unit penyertaan. Jumlah unit penyertaan berdasarkan pembelian oleh pemegang unit selama masa penawaran diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2008 (tanggal emis) dengan nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit sebesar US\$ 1 per unit penyertaan.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. S-6503/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007.

Reksa Dana menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-333/WPJ.07/BD.04/2008 tanggal 17 Maret 2008.

1. General

Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri (the Mutual Fund) is an open-ended Mutual Fund in the form of a Collective Investment Contract, established within the framework of the Capital Market Law No. 8 of 1995, and in accordance with the Decision Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1996 dated January 17, 1996, which has been amended several times, with the latest amendment made through the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-552/BL/2010 dated December 30, 2010 concerning Rule Number IV.B.1 "The Management of the Collective Investment Contract of the Mutual Funds".

The Collective Investment Contract on the Mutual Fund between PT Mandiri Manajemen Investasi as the Investment Manager and Standard Chartered Bank, Jakarta branch as the Custodian Bank was stated in Notarial Deed No. 89 dated November 22, 2007 of Ny. Imas Fatimah, S.H., public notary in Jakarta. The Collective Investment Contract has been amended through Notarial Deed No. 56, the First Addendum and Restatement of the Collective Investment Contract of the Mutual Fund, dated March 30, 2009 of Ny. Imas Fatimah, S.H., public notary in Jakarta. The Collective Investment Contract has been amended to be in compliance with the new Bapepam-LK regulations.

In accordance with the Collective Investment Contract, the Mutual Fund offered a maximum of 50,000,000 investment units. The total investment units acquired by the unitholders during the offering period were issued on May 28, 2008 (issuance date) with a net asset attributable to unitholders amounted to US\$ 1 per unit of investment unit.

The Mutual Fund obtained the Notice of Effectivity of its operations from the Chairman of Bapepam-LK based on his Decision Letter No. S-6503/BL/2007 dated December 19, 2007.

The Mutual Fund prepares the financial statements in U.S. Dollar currency based on the Decision Letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. Kep-333/WPJ.07/BD.04/2008 dated March 17, 2008.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana ini akan diinvestasikan minimum 80% dan maksimum 100% pada efek bersifat utang meliputi Surat Utang Negara dan surat utang lainnya yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan atau badan hukum Indonesia yang telah dijual dalam penawaran umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek dan minimum 0% dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun, seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah tanggal 30 Desember 2011 dan 30 Desember 2010. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 ini disajikan berdasarkan posisi aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian pada tanggal 16 Februari 2012, yang bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

In accordance with the Collective Investment Contract, the assets of the Mutual Fund will be invested between 80% to 100% in debt instruments, which include Government Promissory Notes and other debentures issued by the Republic of Indonesia and/or Indonesian legal entity, which were issued through public offering and/or listed in the stock exchange, and between 0% to 20% in money market instruments with maturities of less than one (1) year, all are denominated in U.S. Dollar.

Investment unit transactions are conducted and the net asset attributable to unitholders per unit is published during the trading days in the stock exchange, of which the last trading day in December 2011 and 2010 in the Indonesia Stock Exchange was on December 30, 2011 and December 30, 2010, respectively. The financial statements of the Mutual Fund for the years ended December 31, 2011 and 2010 are prepared based on the Mutual Fund's net asset position as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

The financial statements of the Mutual Fund for the year ended December 31, 2011 were completed and authorized for issue on February 16, 2012 by the Investment Manager and the Custodian Bank, who are responsible for the Mutual Fund's financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statement Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK regulations. Such financial statements are an English translation of the Mutual Fund's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, changes in net assets attributable to unitholders, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut menimbulkan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan, karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), karena mata uang tersebut merupakan mata uang fungsional yang digunakan dalam kegiatan usaha Reksa Dana. Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2011

Efektif 1 Januari 2011, Reksa Dana menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut:

The financial statements for the year ended December 31, 2011 are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", adopted on January 1, 2011.

The said adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2011 as disclosed in this note.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating and financing activities, since the investing activities are the main operating activities of the Mutual Fund.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements of the Mutual Fund is the United States Dollar (U.S. Dollar) since such currency is the functional currency used in the operations of the Mutual Fund. All figures in the financial statements are in U.S. Dollar, except number of outstanding investment units or other numbers specifically stated.

b. Adoption of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2011

The Mutual Fund has adopted the following Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAKs) effective January 1, 2011:

- (1) PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur penyajian laporan keuangan, antara lain tujuan, komponen laporan keuangan, penyajian yang wajar, materialitas dan agregat, saling hapus, pemisahan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain estimasi dan pertimbangan untuk akun-akun utama, manajemen permodalan, dan pendapatan komprehensif lain. Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lainnya". Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif atau dua laporan yang berkaitan, yakni laporan laba rugi terpisah dan laporan laba rugi komprehensif. PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Reksa Dana memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan dan menyajikan laporan keuangan periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011.
- (2) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.
- (3) PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi, dan saldo termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

- (1) PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, and other comprehensive income. This standard introduces a statement of comprehensive income that combines all items of income and expenses recognized in the profit and loss together with "other comprehensive income". The entities may choose to present all items in one statement, or to present two linked statements, a separate statement of income and a statement of comprehensive income. This PSAK should be adopted for annual period beginning on and after January 1, 2011. The Mutual Fund has elected to present a single statement and has presented its prior period's financial statements in conformity with this PSAK to be comparative with the December 31, 2011 financial statements.
- (2) PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows", which requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents of an entity by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing, and financing activities. This PSAK should be adopted for annual periods beginning on or after January 1, 2011.
- (3) PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. This PSAK should be adopted for annual periods beginning on and after January 1, 2011.

- (4) PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang menelapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini memasukkan instrumen liabilitas yang memiliki fitur opsi jual dan instrumen yang mensyaratkan kewajiban kepada entitas untuk menyerahkan kepada pihak lain bagian prorata aset neto entitas hanya pada saat likuidasi dalam klasifikasi instrumen ekuitas. PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 namun penerapan dini diperkenankan. Reksa Dana memilih penerapan dini.
- (5) PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menyediakan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkannya para pengguna untuk mengevaluasi (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas dan (b) sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut. Standar ini menyempurnakan panduan pengungkapan instrumen keuangan, yang sebelumnya diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 namun penerapan dini diperkenankan. Reksa Dana memilih penerapan dini.

Berikut ini PSAK yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011 namun tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Reksa Dana:

PSAK

1. PSAK No. 8 (Revisi 2010), Peristiwa setelah Periode Pelaporan
2. PSAK No. 23 (Revisi 2010), Pendapatan
3. PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
4. PSAK No. 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
5. PSAK No. 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

- (4) PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", which establishes principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. This standard classifies liability instruments which are puttable financial instruments and instruments that impose on the entity an obligation to deliver to another party a pro rata share of the net assets of the entity only on liquidation as equity instruments. This PSAK should be adopted for annual periods beginning on or after January 1, 2012 however earlier application is permitted. The Mutual Fund chose earlier application.
- (5) PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which requires entities to provide disclosures in their financial statements that enable users to evaluate (a) the significance of financial instruments for the entity's financial position and performance and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks. This standard complements the guidance on disclosing financial instruments, which were previously regulated under PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". This PSAK should be adopted for annual periods beginning on or after January 1, 2012 however earlier application is permitted. The Mutual Fund chose earlier application.

The following are the new and revised accounting standards adopted effective January 1, 2011 but do not have material impact to the Mutual Fund's financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 8 (Revised 2010), Events After the Reporting Period
2. PSAK No. 23 (Revised 2010), Revenues
3. PSAK No. 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
4. PSAK No. 48 (Revised 2009), Impairment of Assets
5. PSAK No. 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

Berikut ini PSAK dan ISAK yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011 namun tidak relevan terhadap laporan keuangan Reksa Dana:

PSAK

1. PSAK No. 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
2. PSAK No. 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
4. PSAK No. 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
5. PSAK No. 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
6. PSAK No. 19 (Revisi 2010), Aset Takberwujud
7. PSAK No. 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
8. PSAK No. 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

1. ISAK No. 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK No. 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
3. ISAK No. 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK No. 11, Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
5. ISAK No. 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK No. 14, Aset Takberwujud - Biaya Situs Web
7. ISAK No. 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2011

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Reksa Dana:

The following are the new and revised accounting standards and interpretations adopted effective January 1, 2011 which are irrelevant to the Mutual Fund's financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 3 (Revised 2010), Interim Financial Reporting
2. PSAK No. 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
3. PSAK No. 5 (Revised 2009), Operating Segments
4. PSAK No. 12 (Revised 2009), Investments in Joint Ventures
5. PSAK No. 15 (Revised 2009), Investments in Associates
6. PSAK No. 19 (Revised 2010), Intangible Assets
7. PSAK No. 22 (Revised 2010), Business Combination
8. PSAK No. 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

ISAK

1. ISAK No. 7 (Revised 2009), Consolidation-Special Purpose Entities
2. ISAK No. 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
3. ISAK No. 10, Customer Loyalty Program
4. ISAK No. 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
5. ISAK No. 12, Jointly Controlled Entities-Nonmonetary Contributions by Venturer
6. ISAK No. 14, Intangible Assets - Web Site Costs
7. ISAK No. 17, Interim Financial Reporting and Impairment

c. Transactions with Related Parties

Accounting Policy Effective January 1, 2011

Related parties are individual or company is related with the Mutual Fund:

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak jika orang tersebut:
 - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Reksa Dana;
 - b. memiliki kepentingan dalam Reksa Dana yang memberikan pengaruh signifikan atas Reksa Dana; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas Reksa Dana;
2. perusahaan asosiasi;
3. perusahaan ventura bersama dimana Reksa Dana sebagai venturer;
4. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Reksa Dana;
5. anggota keluarga dekat dari individu yang diraikan dalam butir (1) atau (4);
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan atas entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Reksa Dana, atau entitas lain yang terkait dengan Reksa Dana.

Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2011

Pihak-pihak berelasi adalah:

1. perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Reksa Dana;
2. perusahaan asosiasi;
3. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Reksa Dana yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut;

1. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:

- a. controls, is controlled by, or is under common control with, the Mutual Fund;
 - b. an interest in the Mutual Fund that gives it significant influence over the Mutual Fund; or
 - c. has joint control over the Mutual Fund;
2. the party is an associate of the Mutual Fund;
 3. the party is a joint venture in which the Mutual Fund is a venturer;
 4. the party is a member of the key management personnel of the Mutual Fund;
 5. the party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);
 6. the party is an entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or
 7. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Mutual Fund, or of any entity that is a related party of the Mutual Fund.

Accounting Policy Prior to January 1, 2011

Related parties consist of the following:

1. companies that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the Mutual Fund;
2. associated companies;
3. individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Mutual Fund that gives them significant influence over the Mutual Fund, and close family members of such individuals;

4. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Reksa Dana; dan
5. perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penggunaan Estimasi

Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

e. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang dan efek utang.

Instrumen pasar uang merupakan deposito time berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia.

f. Instrumen Keuangan

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

4. key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Mutual Fund, and
5. companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such person is able to exercise significant influence.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Use of Estimates

Investment Manager makes estimates and assumptions in the preparation of the financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

e. Investment Portfolios

The investment portfolios consist of money market and debt instruments.

Money market instruments consist of time deposits and Bank Indonesia Certificates.

f. Financial Instruments

The Mutual Fund recognizes a financial asset or a financial liability in the statements of financial position if, and only if it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the trade date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Reksa Dana hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Mutual Fund classifies its financial instruments in following categories: financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, Available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

As of December 31, 2011 and 2010, the Mutual Fund only has financial assets classified as financial assets at FVPL and loans and receivables, and financial liabilities classified as other financial liabilities. Accordingly, the accounting policies related to HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities at FVPL are not disclosed.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations, without any deduction for transaction costs. When quoted market prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Mutual Fund recognizes the difference between the transaction price and fair value in the statements of comprehensive income.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets may be designated at initial recognition at FVPL if the following criteria are met:

- a) Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b) Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c) Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi portofolio efek utang, yang merupakan aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- a) The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the financial assets or recognizing gains or losses on them on a different basis; or
- b) The assets are part of a group of financial assets, financial liabilities or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- c) The financial instruments contains an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or it is clear, with little or no analysis, that it would not be separately recorded.

Financial assets at FVPL are recorded in the statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statements of comprehensive income and interest earned is recorded as interest income.

As of December 31, 2011 and 2010, this category includes investment portfolios in debt instruments, which are held for trading financial assets.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost less allowance for impairment. The amortization is included as part of interest income in the statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statements of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi kas di bank dan piutang bunga.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Reksa Dana diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual yang ditandatangani serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas menurut PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas tertentu diuraikan berikut ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi utang pembelian kembali unit penyertaan dan utang lain-lain.

Instrumen Ekuitas

Suatu instrumen keuangan yang mempunyai fitur opsi jual, yang mencakup kewajiban kontraktual bagi penerbit untuk membeli kembali atau menebus instrumen dan menyerahkan kas atau aset keuangan lain pada saat eksekusi opsi jual, dan memenuhi definisi liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas jika memiliki semua fitur berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, this category includes cash in bank and interest receivables.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Mutual Fund are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definition of a financial liability and equity instrument in accordance with PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". The accounting policies adopted for specific financial liabilities and equity instruments are set out below.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Mutual Fund having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares. Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost.

As of December 31, 2011 and 2010, this category includes liabilities for redemption of investment units and other liabilities.

Equity Instruments

Puttable financial instruments which include a contractual obligation for the issuer to repurchase or redeem that instrument for cash or another financial asset on exercise of the put and meet the definition of a financial liability are classified as equity instruments when and only when all of the following criteria are met:

- (a) memberikan hak kepada pemegangnya atas bagian prorata aset neto entitas,
- (b) instrumen berada dalam kelompok instrumen yang merupakan subordinat dari semua kelompok instrumen lain,
- (c) seluruh instrumen keuangan dalam kelompok memiliki fitur yang identik,
- (d) instrumen tidak termasuk kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain selain kewajiban untuk membeli kembali, dan
- (e) jumlah arus kas yang diekspektasikan dihasilkan dari instrumen selama umur instrumen didasarkan secara substansial pada laba rugi penerbit.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan bermat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- (a) the puttable instruments entitle the holder to a pro rata share of the net assets,
- (b) the puttable instruments is in the class of instruments that is subordinate to all other classes of instruments,
- (c) all instruments in that class have identical features,
- (d) there is no contractual obligation to deliver cash or another financial assets other than the obligation on the issuer to repurchase, and
- (e) the total expected cash flows from the puttable instruments over its life must be based substantially on the profit or loss of the issuer.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements if assets and liabilities if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Investment Manager assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets Carried at Amortized Cost

The Investment Manager first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Investment Manager determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b) the Mutual Fund retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c) the Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan laba rugi komprehensif, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro, instrumen pasar uang, dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian neto atas portofolio efek terdidi dari keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Where the Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Mutual Fund continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Mutual Fund could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

g. Income and Expense Recognition

Interest income is recognized on a time-proportionate basis in the statements of comprehensive income. It includes interest income from cash in bank, money market, and debt instruments which are measured at fair value through profit and loss.

Net gain or loss from investment portfolios represents unrealized gain or loss on investments arising from the increase or decrease in market values (fair values) and realized gain or loss on investments arising from sale of investment portfolios. To calculate the net realized gain or loss from the sale of investment portfolios, the costs of investment sold are determined using the weighted average method.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

h. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi, atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Investment expenses are accrued on a daily basis.

h. Income Tax

Mutual funds formed under Collective Investment Contracts are subject to income tax similar to those of partnership. The Mutual Fund's taxable income on its operations is being regulated by the Circular Letter of the Directorate General of Taxation No. SE-18/PJ.42/1996 dated April 30, 1996, regarding "Income Tax on Mutual Fund's Operations", and other prevailing tax regulations. The taxable income pertains only to the Mutual Fund's income, while the redemption of investment units and the income distributed (cash distribution) by the Mutual Fund to its unitholders are not taxable.

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax shall not be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability shall be recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference shall not be recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable increase in net assets attributable to unitholders from operations for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

i. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajer Investasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana, yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Manajer Investasi harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and the carryforward tax benefit of fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and the carryforward tax benefit of fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of the statements of financial position. Deferred tax is charged or credited in the statements of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities (if any) are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

i. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Mutual Fund's financial position at the date of the statements of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Investment Manager Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Mutual Fund's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, Investment Manager is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh Manajer Investasi dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Investment Manager believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by Investment Manager in the process of applying the Mutual Fund's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Mutual Fund determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Mutual Fund's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment of loans and receivables is maintained at an amount sufficient, based on Investment Manager, to cover possible losses from uncollectible loans and receivables. On every financial position date, the Mutual Fund specifically assesses whether there is objective evidence that an asset is impaired (uncollectible).

Allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Reksa Dana diungkapkan pada Catatan 20.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini.

Manajer Investasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi yang ada tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan kondisi pasar yang timbul di luar kendali Manajer Investasi. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 12.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for decline in value is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets have been uncollectible or cannot be realized in whatsoever and actions have been taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the year. Therefore, time and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Mutual Fund's loans and receivables are set out in Note 20.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Investment Manager based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Investment Manager. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards requires measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rates, interest rates), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 12.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

4. Kas di Bank

	2011	2010
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 19)	825.188	1.486.421
PT Bank Permata Tbk	103.740	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19)	36.514	439.800
Jumlah	965.442	1.926.221

5. Piutang Bunga

Akun ini merupakan piutang bunga atas efek utang.

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. Portofolio Efek Utang

Jenis efek/Type of investments	2011				
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Jatuh tempo/ Maturity date	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios %
Obligasi/Bonds					
Republic of Indonesia 2020	3.000.000	3.408.750	5,88	13-Mar-20	23,07
Republic of Indonesia 2019	2.000.000	2.965.000	11,63	04-Mar-19	20,07
Republic of Indonesia 2017	2.000.000	2.335.000	6,88	09-Mar-17	15,80
Republic of Indonesia 2021	2.000.000	2.147.500	4,88	05-Mei-21	14,54
Republic of Indonesia 2015	1.500.000	1.704.375	7,25	20-Apr-15	11,54
Perusahaan Penerbit Regs 2014	1.050.000	1.185.882	8,00	23-Apr-14	8,03
PT Pertamina (Persero) 2021	1.000.000	1.027.500	5,25	23-Mei-21	6,95
Jumlah/Total	12.550.000	14.774.007			100,00
	2010				
Jenis efek/Type of investments	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Jatuh tempo/ Maturity date	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios %
Obligasi/Bonds					
Perusahaan Penerbit Regs 2014	3.250.000	3.843.125	8,80	23-Apr-14	28,85
Republic of Indonesia 2019	2.500.000	3.765.800	11,63	04-Mar-19	28,27
Republic of Indonesia 2020	2.500.000	2.750.000	5,88	13-Mar-20	20,65
Republic of Indonesia 2015	1.500.000	1.740.545	7,25	20-Apr-15	13,07
Republic of Indonesia 2038	1.000.000	1.220.000	7,75	17-Jan-38	9,16
Jumlah/Total	10.750.000	13.319.470			100,00

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

Efek utang yang dimiliki Reksa Dana berjangka waktu sampai dengan 10 tahun. Dalam hal harga perdagangan terakhir efek di bursa efek tidak mencerminkan nilai pasar wajar pada saat itu, maka nilai wajar obligasi ditentukan berdasarkan pertimbangan terbaik Manajer Investasi dengan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK mengenai "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana". Nilai realisasi dari obligasi tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan nilai wajar obligasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

7. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak tahun 2011.

Besarnya kelebihan pembayaran pajak ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

8. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Unit Penyertaan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan dan belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

9. Utang Pembelian Kembali Unit Penyertaan

Akun ini merupakan liabilitas kepada pemegang unit atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan.

10. Utang Lain-lain

	2011	2010
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 16 dan 19)	14.920	14.446
Jasa kustodian (Catatan 17 dan 19)	1.462	1.445
Lainnya	3.048	1.453
Jumlah	19.460	17.344

Debt instruments owned by the Mutual Fund have terms up to 10 years. In case the closing trading price in the stock exchange does not reflect the fair market value at a particular time, the fair value of the bonds is then determined by the Investment Manager in accordance with the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK regarding "Fair Market Value of Securities in the Mutual Fund Portfolios". The respective estimated values of the debt instruments as of December 31, 2011 and 2010 may differ significantly from their values upon realization.

7. Other Assets

This account represents excess tax payment for year 2011.

The filing of tax overpayment is based on the Mutual Fund's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The tax authorities may conduct a tax audit on the Mutual Fund as determined in the Law of General Provisions and Administration of Taxation.

8. Advances Received for Units Subscribed

This account represents advances received for units subscribed which have not yet been issued and transferred to the subscribers at the date of the statements of financial position, thus, those subscribed investment units have not yet been included as outstanding investment units.

9. Liabilities for Redemption of Investment Units

This account represents liabilities to unitholders upon their redemption of investment units which are not yet paid by the Mutual Fund at the date of the statements of financial position.

10. Other Liabilities

	2011	2010
Jasa pengelolaan investasi (Notes 16 and 19)	14.920	14.446
Jasa kustodian (Notes 17 dan 19)	1.462	1.445
Lainnya	3.048	1.453
Jumlah	19.460	17.344

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

11. Utang Pajak

	2011	2010
Pajak kini - Pasal 29 (Catatan 18)	-	11.750
Pajak penghasilan - Pasal 25	979	-
Jumlah	979	11.750

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

12. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Klasifikasi

Reksa Dana mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Tingkat 1, yaitu nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik,
- Tingkat 2, yaitu nilai wajar berdasarkan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung,
- Tingkat 3, yaitu nilai wajar berdasarkan input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

11. Taxes Payable

	2011	2010
Current tax payable - Article 29 (Note 18)	-	11.750
Income tax - Article 25	979	-
Total	979	11.750

The filing of tax returns is based on the Mutual Fund's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Mutual Fund as determined in the Law of General Provisions and Administration of Taxation.

12. Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Classifications

The Mutual Funds classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of inputs used in performing measurements. The fair value hierarchy levels as follows:

- Level 1, fair value is based on quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities,
- Level 2, fair value is based on inputs other than quoted prices included within level 1, that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly,
- Level 3, fair value is based on unobservable inputs for the asset or liability.

The following table sets forth the Mutual Fund's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010:

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

	2011				
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank	965.442	-	965.442	-	Cash in bank
Piutang bunga	228.332	-	228.332	-	Interest receivables
Portofolio efek	14.774.007	-	14.774.007	-	Investment portfolios
Jumlah Aset Keuangan	15.967.781	-	15.967.781	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang pembelian kembali unit penyertaan	100.829	-	100.829	-	Liabilities for redemption of investment units
Utang lain-lain	19.460	-	19.460	-	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	120.289	-	120.289	-	Total Financial Liabilities

	2010				
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank	1.926.221	-	1.926.221	-	Cash in bank
Piutang bunga	246.764	-	246.764	-	Interest receivables
Portofolio efek	13.319.470	-	13.319.470	-	Investment portfolios
Jumlah Aset Keuangan	15.492.455	-	15.492.455	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang pembelian kembali unit penyertaan	4.837	-	4.837	-	Liabilities for redemption of investment units
Utang lain-lain	17.344	-	17.344	-	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	22.181	-	22.181	-	Total Financial Liabilities

13. Unit Penyertaan Beredar

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi:

	2011		2010		
	Persentase/ Percentage	Unit/ Units	Persentase/ Percentage	Unit/ Units	
Pemodal	100,00	12.841.327,2081	100,00	12.961.827,6990	Investors
Manajer Investasi	-	-	-	-	Investment Manager
Jumlah	100,00	12.841.327,2081	100,00	12.961.827,6990	Total

13. Outstanding Investment Units

The details of outstanding investment units owned by the investors and the Investment Manager are as follows:

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

14. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan pendapatan bunga atas:

	2011	2010	
Efek utang	947.051	777.744	Debts instruments
Instrumen pasar uang	-	140	Money market instruments
Jumlah	947.051	777.884	Total

Pendapatan bunga di atas termasuk pendapatan bunga yang belum direalisasi (Catatan 5).

14. Interest Income

This account consists of interest income from:

	2011	2010	
Debts instruments	947.051	777.744	Debts instruments
Money market instruments	-	140	Money market instruments
Total	947.051	777.884	Total

The above interest income includes uncollected interest (Note 5).

15. Keuntungan atas Portofolio Efek – Neto

Akun ini merupakan keuntungan neto atas portofolio efek utang pada tahun 2011 dan 2010.

	2011	2010	
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi atas portofolio efek	(147.029)	322.292	Realized gain (loss) on investment portfolios
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi atas portofolio efek	281.522	(73.527)	Unrealized gain (loss) on investment portfolios
Keuntungan neto	114.493	248.765	Net gain

15. Gain from Investment Portfolios – Net

This account represents net gain on investments portfolios – debt instruments in 2011 and 2010.

16. Beban Pengelolaan Investasi

Akun ini merupakan imbalan kepada PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 2,00% per tahun dari nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Utang Lain-lain (Catatan 10).

16. Investment Management Expenses

This account represents compensation for the services provided by PT Mandiri Manajemen Investasi as Investment Manager, which is calculated at maximum of 2.00% of the net asset attributable to unitholders, computed on daily basis and paid on a monthly basis. The terms of the service compensation are documented in the Collective Investment Contract between the Investment Manager and the Custodian Bank. The accrued investment management expense is recorded under Other Liabilities account (Note 10).

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

17. Beban Kustodian

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan, dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan, serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit kepada Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian sebesar 0,12% per tahun dari nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Utang Lain-lain (Catatan 10).

17. Custodial Expenses

This account represents compensation for the handling of investment transactions, custodial services, and administration related to the Mutual Fund's assets, registration of sale and redemption of investment units, together with expenses incurred in relation to the accounts of the investment unitholders. The services are provided by Standard Chartered Bank, Jakarta branch as the Custodian Bank with fee of 0.12% per annum based on net asset attributable to unitholders computed on a daily basis and paid on a monthly basis. The terms of the service compensation are documented in the Collective Investment Contract between the Investment Manager and the Custodian Bank. The accrued custodial expense is recorded under Other Liabilities account (Note 10).

18. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak

	2011	2010	
Pajak kini			Current tax
Final	-	28	Final
Tidak final	7.811	11.750	Nonfinal
Jumlah	7.811	11.778	Total

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas pendapatan jasa giro dan bunga deposito.

18. Income Tax

a. Tax expense

	2011	2010	
Current tax			Current tax
Final	-	28	Final
Nonfinal	7.811	11.750	Nonfinal
Total	7.811	11.778	Total

Final income tax represents income tax on interest from current accounts and time deposit.

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between the increase in net assets attributable to unitholders from operations before tax per statements of comprehensive income and the taxable increase in net assets attributable to unitholders from operations is as follows:

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

	2011	2010	
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	834.720	841.546	Increase in net assets attributable to unitholders from operations before tax per statements of comprehensive income
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Add (deduct) reconciling items:
Beban Investasi	216.983	175.415	Investment expenses
Pendapatan bunga:			Interest income:
Efek utang	(807.238)	(767.910)	Debt instruments
Instrumen pasar uang	-	(140)	Money market instruments
Keuntungan atas portofolio efek - neto	(113.219)	(201.015)	Gain from investments portofolio - net
Jumlah	(803.474)	(793.650)	Total
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak	31.246	47.896	Taxable increase in net assets attributable to unitholders from operations

Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut:

The details and computation of current tax
expense and current tax payable are as follows:

	2011	2010	
Pajak penghasilan			Current tax expense
25% x US\$ 31.246	7.812	-	25% X US\$ 31,568
25% x US\$ 47.000	-	11.750	25% X US\$ 47,000
Dikurangi pajak dibayar dimuka - Pasal 25	8.813	-	Less prepaid income taxes - Article 25
Utang (kelebihan pembayaran) pajak kini	(1.001)	11.750	Current tax payable (overpayment)

Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan
kepada pemegang unit dari aktivitas operasi
kena pajak dan beban pajak Reksa Dana
tahun 2010 telah sesuai dengan Surat
Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang
disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable increase in net assets attributable to
unitholders from operations and tax expense
in 2010 are in accordance with the corporate
income tax return filed with the Tax Service
Office.

Kelebihan pembayaran pajak kini disajikan
dalam akun Aset Lain-lain (Catatan 7).

The overpayment of current income tax is
presented under the "Other Assets" account
(Note 7).

c. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,
tidak terdapat perbedaan temporer yang
berdampak terhadap pengakuan aset dan
liabilitas pajak tangguhan.

c. Deferred Tax

As of December 31, 2011 and 2010, there
were no temporary differences to recognize
deferred tax asset and/or liability on.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

19. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

19. Nature of Relationships and Transactions with
Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

- a. PT Mandiri Manajemen Investasi adalah
Manajer Investasi Reksa Dana.
b. PT Mandiri Sekuritas dan PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk dan adalah pemegang saham
langsung dan tidak langsung PT Mandiri
Manajemen Investasi.
c. Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
adalah Bank Kustodian Reksa Dana.

- a. PT Mandiri Manajemen Investasi is the
Investment Manager of the Mutual Fund.
b. PT Mandiri Sekuritas and PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk and are direct and indirect
stockholders of PT Mandiri Manajemen Investasi.
c. Standard Chartered Bank, Jakarta branch is the
Custodian Bank of the Mutual Fund.

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Saldo dan transaksi Reksa Dana dengan
pihak-pihak berelasi:

- a. The accounts involving balance and
transactions with related parties are as
follows:

	2011			
	Manajer Investasi/ Investment Management	Bank Kustodian/ Custodian Bank	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Kas di bank	-	825.188	36.514	Cash in banks
Utang lain-lain	14.920	1.492	-	Other liabilities
Laporan Laba Rugi Komprehensif				Statement of Comprehensive Income
Beban investasi	182.666	18.266	-	Investment expenses

	2010			
	Manajer Investasi/ Investment Management	Bank Kustodian/ Custodian Bank	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Kas di bank	-	1.486.421	439.800	Cash in banks
Utang lain-lain	14.446	1.445	-	Other liabilities
Laporan Laba Rugi Komprehensif				Statement of Comprehensive Income
Beban investasi	144.128	14.413	-	Investment expenses

- b. Sebesar 1,85% dan 5,76% dari jumlah
pembelian portofolio efek masing-masing
tahun 2011 dan 2010 serta 17,52% dari
jumlah penjualan portofolio efek tahun 2010
dilakukan dengan lembaga-lembaga
keuangan yang dikelola oleh PT Mandiri
Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi
dari lembaga-lembaga keuangan tersebut.

- b. 1,85% and 5,76% of the total investments
purchased in 2011 and 2010, respectively,
and 17,52% of the total investments sold in
2011 and 2010, respectively, were done with
financial institutions which are being managed
by PT Mandiri Manajemen Investasi, as the
Investment Manager of those financial
institutions.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

c. Sebesar 8,76% dan 8,81% dari jumlah pembelian portofolio efek masing-masing tahun 2011 dan 2010 serta 6,14% dan 3,35% dari jumlah penjualan portofolio efek masing-masing tahun 2011 dan 2010 dilakukan melalui PT Mandiri Sekuritas sebagai perantara pedagang efek.

20. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Permodalan dan Risiko Keuangan

Manajemen Permodalan

Modal Reksa Dana disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit. Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana dapat berubah secara signifikan setiap hari dikarenakan Reksa Dana tergantung pada pembelian dan penjualan kembali unit penyertaan sesuai dengan kebijakan pemegang unit. Tujuan Manajer Investasi dalam mengelola modal Reksa Dana adalah untuk menjaga kemampuan Reksa Dana untuk menjaga kelangsungan usaha dalam rangka memberikan hasil dan manfaat bagi pemegang unit serta untuk mempertahankan basis modal yang kuat guna mendukung pengembangan kegiatan investasi Reksa Dana.

Manajemen Risiko Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi telah menerapkan fungsi manajemen risiko sesuai dengan ketentuan Bapepam dan LK, yang ditunjukkan dengan pembentukan Divisi Compliance and Risk Management dan penerbitan Kebijakan Pengelolaan Risiko. Pengawasan aktif Direksi terhadap aktivitas manajemen risiko diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelola Risiko yang beranggotakan Direksi dan pejabat senior yang ditunjuk, yang termasuk didalamnya ialah Kepala Divisi Compliance and Risk Management.

Komite Pengelola Risiko secara garis besar memiliki kewenangan dan tugas dalam penetapan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko, koordinasi dan pengawasan terhadap semua aktivitas pengelolaan risiko, terkait dengan hal tersebut Divisi Compliance and Risk Management bekerja sama dengan divisi-divisi lain melaksanakan aktivitas pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Reksa Dana yakni risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

c. 8.76% and 8.81% of the total investments purchased in 2011 and 2010, respectively, and 6.14% and 3.35% of the total investments sold in 2011 and 2010, respectively, were done through PT Mandiri Sekuritas, as the broker.

20. Objectives and Policies of Capital Management and Financial Risk

Capital Management

The capital of the Mutual Fund is presented as the net assets attributable to unitholders. The net asset of the Mutual Fund can change significantly on a daily basis as the Mutual Fund is subject to daily subscriptions and redemptions of investment units at the discretion of the unitholders. The Investment Manager's objective when managing the capital of the Mutual Fund is to safeguard the Mutual Fund's ability to continue as a going concern in order to provide returns and benefits for the unitholders and to maintain a strong capital base to support the development of the investment activities of the Mutual Fund.

Financial Risk Management

PT Mandiri Investment Management as Investment Manager has implemented a risk management function in accordance with the Bapepam-LK regulations through the establishment of Compliance and Risk Management Division and the publication of the Risk Management Policies. Effective control of directors on risk management activities are implemented through the establishment of the Risk Management Committee, which consists of appointed directors, other senior officers, and head of Compliance and Risk Management Division.

Risk Management Committee has the authority and responsibility to determine the risk management policies and to coordinate and supervise all the risk management activities. In addition, the Compliance and Risk Management Division collaborates with other divisions to carry out the risk management activities to address the risks faced by the Mutual Fund such as interest risk, credit risk and liquidity risk.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang mana nilai wajar atau arus kas kontraktual di masa datang dari suatu instrumen keuangan atau efek akan terpengaruh akibat perubahan harga efek dan atau suku bunga pasar. Pengelolaan risiko ini dalam pengelolaan Reksa Dana dilakukan dengan cara evaluasi dan pemilihan efek yang layak investasi atau efek yang termasuk kategori *investment grade*, efek yang likuid dan memiliki fundamental yang baik. Untuk meminimalkan risiko suku bunga dilakukan pengelolaan *modified duration* efek utang sesuai perkiraan arah pergerakan suku bunga di masa mendatang.

Perubahan atau memburuknya kondisi perekonomian dan politik di dalam maupun di luar negeri atau perubahan peraturan dapat mempengaruhi perspektif pendapatan yang dapat pula berdampak pada kinerja emiten. Hal ini akan mempengaruhi juga kinerja Reksa Dana. Risiko ini diminimalisasi dengan cara selalu memutakhirkan informasi tertayang perkembangan kondisi sosial, ekonomi dan politik baik dalam ataupun luar negeri, untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan investasi.

Instrumen keuangan Reksa Dana yang terkait risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 terdiri dari portofolio efek utang dengan suku bunga per tahun 4,88 – 11,63%.

Analisa Sensitivitas

Analisa sensitivitas diterapkan pada variabel risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana, yakni harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio Reksa Dana terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk *yield* dari efek dalam portofolio Reksa Dana, terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana.

Sesuai dengan kebijakan Reksa Dana, Manajer Investasi melakukan analisa serta memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara reguler.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to change in market interest rates. The Investment Manager has carried out proper evaluation and selection of appropriate investments through consideration of investment grade and liquidity and good credit rating of the issuer. To minimize interest rate risk, the Investment Manager monitors modified duration of debt instruments in accordance with estimated changes in future interest rates.

Changes in economic conditions, politics inside and outside the country, and regulations may affect the performance of the issuer. This will also affect the performance of the Mutual Fund. To minimize this risk, information on the development on social, economic condition and politics are considered by the Investment Manager.

Financial instruments of Mutual Fund related to interest rate risk as of December 31, 2011 and 2010 consist of investment portfolios - debt instruments with interest rates per annum at 4.88 – 11.63%.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis is applied to market risk variables that affect the performance of the Mutual Funds, which are prices and interest rates. The price sensitivity shows the impact of reasonable changes in the market value of instruments in the investment portfolios of the Mutual Funds to total net assets, total financial assets and financial liabilities of the Mutual Funds. The interest rate sensitivity shows the impact of reasonable changes in market interest rates, including the yield of the instruments in the investment portfolio of the Mutual Funds to total net assets, total financial assets and financial liabilities of the Mutual Funds.

In accordance with the Mutual Fund's policy, the Investment Manager analyzes and monitors the price and interest rates sensitivities on a regular basis.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Reksa Dana mengalami kerugian yang timbul karena emiten atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh Manajer Investasi melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio Reksa Dana serta menerapkan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi, serta membatasi investasi pada satu pihak dan atau kelompok usaha agar risiko tidak terkonsentrasi pada satu pihak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta hanya melakukan transaksi dengan lawan transaksi yang telah diseleksi dengan seksama. Pemilihan instrumen investasi dan lawan transaksi (*counterparty*) dilakukan melalui proses evaluasi risiko yang kemudian dituangkan dalam Daftar Efek Investasi (*investment universe*) dan Daftar Pialang (*counterparty/broker universe*) yang disetujui oleh Komite Pengelola Risiko.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011		2010		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
Kelompok diperdagangkan					Held for trading
Portofolio efek - Efek utang	14.774.007	14.774.007	13.319.470	13.319.470	Investment portfolios - Debt instruments
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank	965.442	965.442	1.926.221	1.926.221	Cash in bank
Piutang bunga	228.332	228.332	246.764	246.764	Interest receivables
Jumlah	15.967.781	15.967.781	15.492.455	15.492.455	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang mana Reksa Dana akan menemukan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya yang diasosiasikan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Reksa Dana tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada jatuh tempo pada keadaan normal ataupun kondisi khusus. Risiko ini dimitigasi dengan cara menjaga komposisi kas dan setara kas dan melakukan investasi pada efek yang likuid dan yang sudah melalui proses evaluasi dari Komite Pengelola Risiko.

Jadwal jatuh tempo portofolio efek diungkapkan pada Catatan 6, sedangkan aset keuangan selain portofolio efek dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Mutual Fund will incur a loss arising from issuer or counterparty which fail to fulfill their contractual obligations. The Investment Manager minimized this risk through evaluation of credit risk of the issuer of instruments which will be included in the investment portfolios of the Mutual Fund. The Investment Manager has considered to invest only in debt instruments rated as investment grade and to limit the investment in one issuer and/or group of business in order that the risk will not be concentrated in one issuer, which is in accordance with the prevailing regulations. The Mutual Fund conducts its transactions with selected counterparty. The lists of the investments (investment universe) and brokers (counterparty/broker universe) have been approved by the Risk Management Committee.

The table below shows statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2011 and 2010:

Liquidity Risk

Liquidity risk is when the Mutual Fund will find difficulty to meet its obligation which is related to financial liabilities that should be settled in cash. Liquidity risk arises due to the possibility of the Mutual Fund not being able to meet its obligation on due date in the normal or special conditions. This risk is mitigated through monitoring of balance of cash and cash equivalents and to maintain investment in instruments that can be readily disposed, which have been considered in the evaluation procedures performed by the Risk Management Committee.

Maturity schedule of investment portfolios are set out in Note 6, while the other financial assets and financial liabilities will due within less than 1 year.

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

21. Ikhtisar Rasio Keuangan

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011	2010	
Hasil investasi	4,88%	7,93%	Return on investments
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	3,57%	6,58%	Return on investments adjusted for marketing charges
Beban investasi	1,37%	1,41%	Investments expenses
Perputaran portofolio	0,53 : 1	2,57 : 1	Portfolio turnover
Persentase kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit kena pajak	3,74%	5,69%	Percentage of taxable increase in net assets attributable to unitholders

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

21. Financial Ratios

Following are the financial ratios of the Mutual Fund for the years ended December 31, 2011 and 2010:

The aforementioned financial ratios were presented solely to assist in understanding the past performance of the Mutual Fund. It should not be construed as an indication that the performance of the Mutual Fund in the future will be the same as that of the past.

22. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif tahun 2011. Berikut ini adalah rincian akun-akun tersebut sebelum dan sesudah reklasifikasi:

	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Pendapatan bunga	140	-	Interest income
Pendapatan investasi	-	112	Investment income
Beban pajak kini - Final	28	-	Current tax expense - Final tax

Reklasifikasi di atas tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010 dan laporan perubahan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit tahun 2010.

22. Reclassification of Accounts

Several accounts in the statement of comprehensive income in 2010 have been reclassified to conform with the statement of comprehensive income in 2011 presentation. Following are the details of the accounts before and after the reclassifications made:

The above reclassifications do not affect the statement of financial position as of December 31, 2010 and the statement of changes in net assets attributable to unitholders in 2010.

23. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu (PPSAK) yang akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
6. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
7. PSAK No. 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
8. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
9. PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
11. PSAK No. 36 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
12. PSAK No. 45 (Revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
13. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
14. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
15. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham

23. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards (PSAK) and interpretations (ISAK) and has certain accounting standards (PPSAK), effective and applicable for periods beginning on or after January 1, 2012:

PSAK

1. PSAK No.10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
2. PSAK No. 13 (Revised 2011), Investment Property
3. PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant and Equipment
4. PSAK No. 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
5. PSAK No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits
6. PSAK No. 26 (Revised 2011), Borrowing Costs
7. PSAK No. 28 (Revised 2011), Accounting for Loss Insurance Contracts
8. PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases
9. PSAK No. 33 (Revised 2011), Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining
10. PSAK No. 34 (Revised 2010), Construction Contracts
11. PSAK No. 36 (Revised 2011), Accounting for Life Insurance Contracts
12. PSAK No. 45 (Revised 2011), Financial Reporting for Non-profit Entities
13. PSAK No. 46 (Revised 2010), Income Taxes
14. PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
15. PSAK No. 53 (Revised 2010), Share-Based Payment

16. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

17. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba per Saham

18. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

19. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

20. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi

21. PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

22. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

23. PSAK No. 101 (Revisi 2011), Penyajian laporan Keuangan Syariah

24. PSAK No. 109, Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah

25. PSAK No. 110, Akuntansi Sukuk

ISAK

1. ISAK No. 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri

2. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya

3. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa

4. ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi

5. ISAK No. 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

6. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

7. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan

16. PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement

17. PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share

18. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

19. PSAK No. 61, Accounting of Government Grants and Disclosure of Government Assistance

20. PSAK No. 62, Insurance Contracts

21. PSAK No. 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies

22. PSAK No. 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources

23. PSAK No. 101 (Revised 2011), Presentation of Syariah Financial Statement

24. PSAK No. 109, Accounting for Zakah and Infak/Aims

25. PSAK No. 110, Accounting for Sukuk

ISAK

1. ISAK No. 13, Hedges of a Net Investment in a Foreign Operations

2. ISAK No. 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements, and Their Interaction

3. ISAK No. 16, Service Concession Agreements

4. ISAK No. 18, Government Assistance - No Specific Relation with Operating Activity

5. ISAK No. 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies

6. ISAK No. 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders

7. ISAK No. 22, Service Concession Agreements: Disclosures

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI
Notes to Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
for the Years then Ended
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

8. ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif
9. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
10. ISAK No. 25, Hak atas Tanah
11. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PPSAK

1. PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
2. PPSAK No. 8, Pencabutan PSAK 27: Akuntansi Perkeroperasian
3. PPSAK No. 9, Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Par. 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual
4. PPSAK No. 11, Pencabutan PSAK 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi

Selain penerapan dini atas PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 60, Manajer Investasi dan Bank Kustodian masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

8. ISAK No. 23, Operating Leases - Incentives
9. ISAK No. 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
10. ISAK No. 25, Landrights
11. ISAK No. 26, Reassessment of Embedded Derivatives

PPSAK

1. PPSAK No. 7, Withdrawal of PSAK 44, Accounting for Real Estate Development Activities
2. PPSAK No. 8, Withdrawal of PSAK 27, Accounting for Cooperatives
3. PPSAK No. 9, Withdrawal of ISAK 5: Interpretation on Par. 14 PSAK 50 (1998) Regarding Reporting of Changes in Fair Value of Available for Sale Investment Securities
4. PPSAK No. 11, Withdrawal of PSAK 39, Accounting for Joint Venture

In addition to earlier application of PSAK No. 50 (Revised 2010) and PSAK No. 60, the Investment Manager and Custodian Bank are still evaluating the effects of these revised PSAKs and ISAKs and have not yet determined the related effects on the financial statements.
